

**ANALISIS PERAN PELAKU UMKM (PEDAGANG KELONTONG)
DITINJAU DARI FAKTOR KESEJAHTERAAN SOSIAL DI
KELURAHAN JREBENG LOR
KOTA PROBOLINGGO**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Bidang Sosial (S. Sos)



Oleh:

Ahmad Yasin

NIM: SOS18040084

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
JAKARTA
2024**

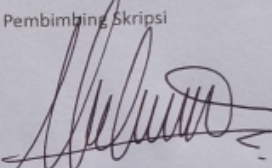
SURAT PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi dengan judul " Analisis Peran Pelaku UMKM Pedagang Kelontong Ditinjau dari Faktor Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo" yang disusun oleh Ahmad Yasin, Nomor Induk Mahasiswa SOS18040084 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi (*munaqasyah*) Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Jakarta, 29 November 2023

Pembimbing Skripsi



Muhammad Nurun Najib, M. Si

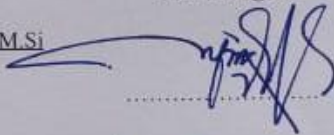
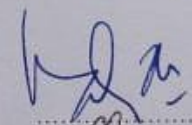
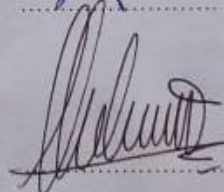
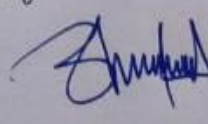
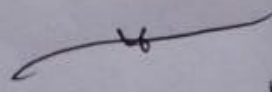
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ahmad Yasin dengan judul "Analisis Peran Pelaku UMKM Pedagang Kelontong Ditinjau Dari Faktor Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo" telah dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Januari 2024.

Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Nahdlatul Ulama
Indonesia

Naeni Amanulloh, M.Si.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Moh Faiz Maulana, M.Si</u> (Ketua Sidang)		17-02-2024
2.	<u>Naeni Amanulloh, M.Si</u> (Sekretaris Sidang)		17-02-2024
3.	<u>Muhammad Nurun Najib, M.Si</u> (Dosen Pembimbing)		16/02/2024
4.	<u>Shinta Mutiara Rezeky, M.Si</u> (Penguji 1)		17/02/2024
5.	<u>Amsar A Dulmanan, M.Si</u> (Penguji 2)		17/02/2024

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yasin
Nim : SOS18040084
Tempat/Tgl. Lahir : Probolinggo, 24 Oktober 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Peran Pelaku UMKM Pedagang Kelontong Ditinjau Dari Faktor Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Jebeng Lor Kota Probolinggo" adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk dari pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan berlaku.

Jakarta, 08 Januari 2024
yang menyatakan,



Ahmad Yasin
NIM:SOS18040084

KATA PENGANTAR

puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “ Analisis Peran Pelaku UMKM Pedagang Kelontong Ditinjau Dari Faktor Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo“. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis tidak lepas banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Siti Qomaria dan Ayahanda Harsono Bibun yang telah memberi doa dan ridhonya selama ini.
2. Bapak Naeni Amanulloh M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial sekaligus dosen pembimbing akademik, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Muhamad Faiz Maulana M.Si selaku ketua Program studi Sosiologi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Bapak Muhamad Nurun Najib M.Si selaku dosen Pembimbing selama penyusunan skripsi, terimakasih telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian guna memberikan arahan dan bimbinganya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu Shinta Mutiara Rezeky, M. Si, selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi sekaligus Dosen Penguji I, terimakasih atas koreksi dan saran yang telah diberikan.
6. Bapak Amsar A Dulmanan M.Si, selaku Dosen Penguji II, terimakasih atas koreksi dan saran yang telah diberikan.
7. Kepada kakak kakak tercinta Mba Holip, Mba Homsiah, Bang Holis, Bang Hotip, mba lin, Mba Nisa, Mba Ani, bang Fatoni, dan Mba Riska yang telah memberikan doa,dukungan penuh, tempat penulisan yang nyaman, alat transpot dan moril buat penulis serta ucapan terimakasih untuk keluarga besarku.
8. Ucapan Terimakasih juga untuk AZ yang menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi.
9. Kepada Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UNUSIA B yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi

10. Kepada teman perjuangan angkatan 18 Sosiologi , Bung Bagus, Bung Feru, Bung Hamdan, Bung Uki, Nona Theresia, Bung Yusuf, dan bung Fauzi terimakasih telah menemani dalam proses belajar.

ABSTRAK

Yasin, Ahmad. 2024. Analisis Peran Pelaku UMKM Pedagang Kelontong ditinjau Dari Faktor Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo, Skripsi: Jakarta, Program Studi Sosiologi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki peran pelaku UMKM pedagang kelontong ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial di kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo. Fokus penelitian mengarah pada (1) Faktor apa saja yang memengaruhi kesejahteraan sosial (2) Peran atau kontribusi pelaku pedagang kelontong di lingkungan sekitarnya (3) Harapan kedepan dalam mensejahterakan sosialnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian menggunakan metode purposive area sedangkan untuk penentuan subjek penelitian digunakan dengan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data penelitian yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menjamin kredibilitas dan validitas temuan peneliti menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitiannya adalah Kondisi dan profil pelaku UMKM pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo jika dilihat dari pendapatan rata-rata setiap harinya, maka kesejahteraan hidup bisa mereka dicapai. Dari capaian pendapatan, tingkat pendidikan, serta harapan terhadap keluarga dan keturunan di masa depan. Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosial pelaku UMKM pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo antara lain: ekonomi lokal, akses ke pasar, persaingan bisnis, regulasi dan perizinan, hubungan dengan komunitas, infrastruktur dan fasilitas, perubahan sosial dan demografis, kualitas produk dan pelayanan, keterampilan pengelolaan bisnis, perubahan teknologi.

Kata kunci: Pedagang kelontong, kesejahteraan sosial, Perubahan Sosial.

ABSTRACT

Ahmad Yasin, Analysis of the Role of UMKM Actors in Grocery Traders in terms of Social Welfare Factors in Jrebeng Lor Village, Probolinggo City, Thesis: Jakarta, Sociology Study Program, Nahdlatul Ulama Indonesia University 2023.

This study aims to investigate the role of UMKM actors in grocery traders in terms of social welfare factors in Jrebeng Lor sub-district, Probolinggo City. The focus of the study leads to (1) What factors affect social welfare (2) The role or contribution of grocers in the surrounding environment (3) Future expectations in their social welfare. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. The location of the study used the purposive area method while the determination of the research subject was used by the purposive sampling method. Research data collection methods are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. To ensure the credibility and validity of the findings, researchers use the triangulation method. The results of his research are the condition and profile of SME (Small and Medium Enterprise) actors grocers in Jrebeng Lor Village, Probolinggo City, when viewed from the average income every day, then their welfare can be achieved, of course, if accompanied by income management skills. From income achievements, education levels, and expectations for family and descendants in the future. Factors that affect the social welfare of MSME grocers in Jrebeng Lor Village Probolinggo City include: local economy, access to markets, business competition, regulation and licensing, relationship with communities, infrastructure and facilities, social and demographic changes, product and service quality, business management skills, technological changes.

Keywords: Grocery Store, social welfare, Social Transformation.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Pertanyaan Penelitian.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Fungsionalis struktural Menurut Talcot Parson.....	16
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	18
3. Pedagang Kelontong.....	23
4. Kesejahteraan Sosial.....	27
B. Kerangka Berpikir.....	38
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	40
BAB III.....	43
METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	45
C. Deskripsi Posisi Peneliti.....	46
D. Informan Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data).....	53
BAB IV.....	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54

A. Hasil Penelitian.....	54
1. Letak Geografis Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo.....	54
2. Kondisi Umum Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor.....	56
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Sosial Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo.....	60
4. Peran UMKM Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor dalam Sosial Kemasyarakatan.....	64
B. Pembahasan.....	67
1. Profil, Kondisi, dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo.....	67
2. Analisis Faktor Pemicu Kesejahteraan Sosial Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor.....	68
3. Analisis Peran dan Kontribusi Pelaku UMKM Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor dalam Tinjauan Kesejahteraan Sosial.....	74
BAB V.....	80
SIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang makin meningkat pesat keberadaan dan eksistensinya sudah menjadi hal yang tidak dapat dipungkiri. Sebagaimana dilansir portal databoks, jumlah UMKM di Indonesia di akhir tahun 2022 jauh lebih tinggi dibanding negara-negara tetangga. Hal ini setidaknya membuktikan bahwa keberadaan UMKM di Indonesia tidak bisa dinegasikan.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasa disebut UMKM ini pada dasarnya berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat. Bagaimanapun, pelaku UMKM juga memiliki peran dalam sejahteranya tatanan masyarakat yang ada, tak terkecuali pada wilayah masyarakat kelurahan Jrebeng Lor di Kota Probolinggo.

Kota Probolinggo memiliki banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik dalam bidang kuliner, fashion, ataupun agribisnis. Seperti yang disebutkan dalam *website* resmi kota Probolinggo bahwa jumlah pelaku usaha yang ada di kota Probolinggo di akhir tahun 2022 adalah 19.750 UMKM. (<https://probolinggokota.go.id/berita-1-2/2022/tahun-2023-pemkot-siapkan-perlindungan-untuk-3810-pelaku-umkm>). Jumlah ini cukup signifikan dalam kota kecil selevel Probolinggo. Kota yang terdiri dari lima kecamatan ini telah mengalami perkembangan yang cukup

signifikan, termasuk pada segi eksistensi UMKM yang ada. Kelurahan Jrebeng Lor, salah satu kelurahan yang ada di kota Probolinggo juga banyak dihuni oleh pelaku UMKM, termasuk pelaku UMKM yang bergerak dalam sektor perdagangan kelontong.

UMKM khususnya pedagang kelontong, memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Kendati demikian, peran mereka tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, namun juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial di lingkungan yang mereka tinggali.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012, kesejahteraan sosial dimaknai dengan kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial, agar dapat hidup layak serta mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tenteram, bahagia, dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Indonesia, kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, dengan parameter bahwa telah terpenuhinya kebutuhan pokok manusia (Edi Suharto, 2006: 3).

Kesejahteraan sosial yang bisa diukur dari kondisi sejahtera secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial ini senyatanya menjadi bagian yang terintegrasi dalam kehidupan pelaku UMKM, termasuk pedagang

kelontong. Dalam tatanan kehidupannya, para pelaku UMKM pada sektor pedagang kelontong juga berhak mencapai tingkat kesejahteraan sosial yang mumpuni. Betapapun, sebagai bagian dari masyarakat, pedagang kelontong yang merupakan pelaku UMKM ini juga berhak sejahtera dalam kehidupannya.

Meskipun sejatinya pedagang kelontong yang termasuk pelaku UMKM ini berkontribusi pada perekonomian dan kesejahteraan sosial, namun masih belum ada studi khusus yang mengungkap peran mereka dari perspektif kesejahteraan sosial di Kelurahan Jrebeng Lor, Kota Probolinggo. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis peran pelaku UMKM, khususnya pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo, ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial.

B. Rumusan Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah dalam sektor Pedagang kelontong ini merupakan usaha yang kebutuhannya digunakan sehari-hari seperti bahan pokok makanan (beras, telur, tepung, snack, penyedap rasa dan lain sebagainya), bahan kebersihan seperti sabun cuci, pasta gigi, sapu, pel pelan dan lain sebagainya. Pelaku pedagang kelontong yang berada di kelurahan Jrebeng Lor ini tentunya mempunyai faktor keinginan/pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan, baik itu untuk dirinya maupun orang lain.

Dalam kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM pedagang toko kelontong ini pelaku memiliki peran masing-masing dalam menentukan tujuannya yakni dalam menentukan kesejahteraan pelaku pedagang kelontong itu sendiri. Untuk menentukan kesejahteraan tersebut tentunya pedagang kelontong mempunyai kontribusi-kontribusi terhadap orang lain tempat tinggalnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang memengaruhi kesejahteraan sosial pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo?
2. Bagaimana kontribusi pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo terhadap kesejahteraan sosial?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pelaku UMKM khususnya pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo, dari perspektif faktor kesejahteraan sosial.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang bisa memengaruhi kesejahteraan sosial pelaku UMKM khususnya pedagang kelontong, dan menggambarkan dampak positif yang dihasilkan peran pedagang kelontong terhadap kesejahteraan sosial dalam konteks wilayah kelurahan.

Kemudian secara lebih rinci, tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mampu memengaruhi kesejahteraan pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo terhadap kesejahteraan sosial.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang sosiologi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran pelaku UMKM khususnya pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo dalam konteks kesejahteraan sosial. Harapannya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar pijakan dalam merumuskan kebijakan pemerintah yang berpihak dan mendukung pengembangan UMKM serta meningkatkan kesejahteraan sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini berjudul Analisis Peran Pelaku UMKM (Pedagang Kelontong) Ditinjau Dari Faktor Kesejahteraan Sosial Di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo yang disusun dengan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab II Landasan Teori ini dipaparkan tinjauan teori terkait pelaku UMKM termasuk pedagang kelontong, tentang kesejahteraan sosial serta peran pelaku UMKM khususnya pedagang kelontong terhadap kesejahteraan sosial.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab III Metode penelitian akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi lokasi peneliti, sumber data serta teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Terdiri dari data-data dan hasil penelitian serta pembahasan untuk menarik sebuah kesimpulan

BAB V Penutup

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Fungsionalis struktural Menurut Talcot Parsons

Menurut Talcot Parson “akan terasa tidak ekonomis jika kita menggambarkan perubahan sistem variabel itu sendiri diisolasi dan dideskripsikan; dengan demikian, kita lebih memilih untuk mengawalinya dengan mengkaji kombinasi-kombinasi variabel dan bergerak ke arah deskripsi bagaimana kombinasi-kombinasi ini bisa mengalami perubahan ketika telah terbangun dengan kuat¹.

Menurut Talcot Parsons masyarakat haruslah dilihat sebagai suatu sistem dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Asumsi ini merupakan bagian awal dari fungsionalisme tersebut. Dengan demikian hubungan pengaruh-mempengaruhi di antara bagian-bagian tersebut bersifat timbal balik. Sekalipun integrasi sosial tidak pernah dapat dicapai dengan sempurna, namun secara fundamental sistem sosial selalu cenderung bergerak ke arah ekuilibrium yang bersifat dinamis. Sistem sosial senantiasa berproses ke arah integrasi sekalipun terjadi ketegangan, disfungsi, dan penyimpangan. Perubahan-perubahan dalam sistem sosial, terjadi secara gradual melalui penyesuaian-penyesuaian dan tidak terjadi secara revolusioner. Faktor paling penting yang memiliki integrasi suatu

¹ George Ritzer, Douglas J. Goodman Teori Sosiologi hal 256

sistem sosial adalah konsensus atau mufakat di antara para anggota masyarakat mengenai nilai-nilai kemasyarakatan tertentu.

Dari pengamatan Parson, ia menilai bahwa sebenarnya masyarakat membentuk sebuah sistem dan demi sebuah keberlanjutan sistem itu sendiri, sistem tersebut haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut ini: (1) Sistem harus terstruktur agar bisa menjaga keberlangsungan hidupnya dan juga harus mampu harmonis dengan sistem lain,(2) Sistem harus mendapat dukungan dari sistem lain, (3) Sistem harus mampu mengakomodasi para aktornya secara proporsional, (4) Sistem harus mampu melahirkan partisipasi yang memadai dari para aktornya, (5) Sistem harus mampu mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu,(6) Bila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus segera dapat dikendalikan dan (7). Sistem harus memiliki bahasa aktor dan sistem sosial.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) Definisi UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah. UMKM menjadi salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Pada dasarnya, UMKM ialah usaha atau bisnis yang dilakukan perorangan, kelompok, badan usaha kecil ataupun rumah tangga. Eksistensi UMKM ini menjadi tulang punggung dalam perkembangan ekonomi, karena memang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Terkait definisi atau pengertian UMKM ini, banyak para ahli dan pakar yang telah memberikan rincian dan penjabaran dengan beragam kalimat berbeda satu sama lain, namun memiliki inti yang tidak jauh berbeda. Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. Menurut Rudjito, UMKM ialah usaha yang punya peran penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari segi lapangan kerja yang tercipta maupun dari segi jumlah usahanya. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014: 8), definisi UMKM dibatasi pada: Usaha Kecil (UK), salah satu usaha Mikro (UMI) dimana suatu usaha mempunyai kekayaan dari usaha sebanyak 200.000.000 bersih termasuk pajak bangunan dan lain lain serta mempunyai omzet penjualan maksimal 1.000.000.000 (1 miliar) dalam setahun.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pada Pasal 1, disebutkan: (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian (baik langsung maupun tidak langsung) dari Usaha Menengah yang memenuhi kriteria Usaha Kecil

sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dari berbagai definisi UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan, badan usaha dengan kriteria memiliki modal usaha dan tenaga kerja dengan batasan-batasan tertentu.

b) Peran UMKM Dalam Perekonomian Lokal

UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui beberapa cara. Pertama, UMKM menyumbang sebagian besar Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 % atau Rp 8.573,89 triliun. Meskipun kontribusi masing-masing UMKM terhadap PDB mungkin terhitung kecil, namun jumlah UMKM yang ada secara kolektif bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua, UMKM menjadi sumber inovasi dan kreativitas di tingkat lokal. Para pelaku UMKM mampu menghasilkan produk dan layanan yang unik, menciptakan diferensiasi kompetitif, serta membantu mendorong perkembangan sektor ekonomi lokal.

Pada segi lapangan pekerjaan, UMKM sejatinya mampu menjadi penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal.

UMKM terbukti telah menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, termasuk mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau perkotaan terpinggirkan. UMKM juga memberikan peluang kerja bagi kelompok ekonomi yang kurang mampu, perempuan, pemuda, dan kelompok minoritas. Penciptaan lapangan kerja oleh UMKM ini senyatanya berdampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia setidaknya dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni: (1) Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) Penyedia lapangan kerja terbesar, (3) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Kementerian Koperasi dan UKM, 2005).

c) Kontribusi UMKM dalam Kesejahteraan Sosial

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Melalui berbagai aspek, UMKM berperan dalam memperbaiki kondisi sosial sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Terkait kontribusi UMKM dalam kesejahteraan sosial, dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

1. Pemberdayaan ekonomi

UMKM memberikan peluang pemberdayaan ekonomi bagi individu maupun kelompok yang terlibat di dalamnya. Dengan memulai dan menjalankan usaha kecil, UMKM memberi kesempatan bagi wirausahawan untuk menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan taraf hidup. Hal ini tentu saja berdampak positif pada peningkatan pendapatan rumah tangga, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya ekonomi.

2. Penciptaan lapangan kerja

UMKM merupakan salah satu penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja. UMKM mampu menciptakan peluang kerja bagi penduduk setempat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang tersedia lapangan kerja formal. Penciptaan lapangan kerja oleh UMKM dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan partisipasi angkatan kerja, serta memberikan mata pencaharian yang layak bagi masyarakat.

3. Pemeliharaan identitas budaya dan tradisi lokal

Tidak sedikit UMKM yang beroperasi dalam sektor kerajinan tangan, makanan tradisional, atau pariwisata lokal. Melalui produk dan jasa UMKM senyatanya membantu memelihara identitas budaya serta tradisi lokal. Hal ini yang kemudian dinilai mampu melestarikan

warisan budaya serta kearifan lokal, bahkan secara tidak langsung juga telah memberi dukungan terhadap industri kreatif dan pariwisata budaya. Hal ini tentu saja berkontribusi pada keberlanjutan dan pengembangan komunitas, serta meningkatkan kebanggaan dan/atau penghargaan terhadap budaya lokal.

4. Stabilitas ekonomi dan ketahanan komunitas

UMKM cenderung lebih terlibat dalam ekonomi lokal dan bergantung pada dukungan masyarakat setempat. Dalam situasi ketidakstabilan ekonomi, UMKM lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan serta mempertahankan keberlanjutan bisnis. Keberadaan UMKM dalam komunitas dapat menjaga stabilitas ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tunggal, serta meningkatkan ketahanan ekonomi komunitas terhadap guncangan ekonomi yang mungkin terjadi.

3. Pedagang Kelontong

a) Pengertian Pedagang Kelontong

Kata kelontong memiliki dua pengertian yang berbeda menurut Kamus Bahasa Indonesia: (1) alat kentungan yang selalu dibunyikan oleh penjaja barang dagangan untuk menarik perhatian pembeli, (2) barang-barang untuk keperluan sehari-hari seperti sabun, sikat gigi, gelas, cangkir, mangkuk (Idrus: 251).

Sedangkan arti pedagang disini ialah tokoh dalam aktifitas perdagangan, orang yang berdagang, ialah orang yang menjual barang

yang di produksi maupun tidak diproduksi sendiri dan menghasilkan keuntungan. Pedagang kecil adalah orang yang terlibat dalam kegiatan produksi dalam arti luas; yakni memproduksi barang, menjual barang, dan menyelenggarakan jasa dengan modal yang relatif kecil. Pedagang kelontong adalah pedagang yang menyediakan kebutuhan rumah tangga seperti sembilan kebutuhan pokok kehidupan (sembako), makanan dan barang-barang rumah tangga.

Pedagang kelontong adalah orang yang menjual barang atau bahan kebutuhan sehari-hari seperti sembako, alat tulis, sabun, dan lain-lain. Pedagang kelontong sering ditemukan di pinggir jalan raya, gang gang, di samping para pemilik rumah, tidak jauh dari perkampungan, rumah, dan komunitas lainnya.

Pedagang kelontong yang termasuk dalam UMKM pernah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia yang persentasenya mencakup 99,9% dari total pelaku usaha di Indonesia. Dalam peristiwa krisis moneter yang terjadi mulai tahun 1987 di Indonesia, UMKM menjadi penyelamat dari krisis moneter tersebut (Rininta Oktaviana, 2021).

Berdasarkan pengertian dan fakta tersebut maka bukan tidak mungkin jika pedagang kelontong memiliki andil dan peran yang cukup diperhitungkan dalam tatanan masyarakat, terutama pada bidang perekonomian.

b) Peran Pedagang Kelontong dalam Masyarakat

Pedagang kelontong memiliki peranan penting yang bukan hanya bagi perekonomian lokal, tetapi juga berpotensi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bahkan melalui siaran pers pada 9 Februari 2023, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyebutkan bahwa sampai saat ini, toko kelontong masih menjadi bagian penting dari pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat; karena memiliki produk yang bervariasi dan lokasi yang mudah dijangkau.

Toko dan/atau pedagang kelontong tidak hanya berperan dalam skala ekonomi lokal, tetapi juga telah menjadi salah satu faktor signifikan untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Hal itu dikarenakan toko kelontong merupakan bagian penting dalam penyediaan kebutuhan masyarakat dengan segala variasi produk yang tersedia, dan lokasinya yang bisa dijangkau dengan mudah.

Sebagai salah satu bagian dari pelaku UMKM, pedagang kelontong tentu memiliki banyak peran dalam tatanan kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat, pedagang kelontong mampu memberi dampak positif yang signifikan terhadap tumbuh kembang perekonomian lokal. Pedagang kelontong terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan komunitas di tingkat lokal. Pedagang

kelontong juga mampu untuk mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan informal atau upah yang rendah.

c) Tantangan yang Dihadapi Pedagang Kelontong

Dalam menjalankan peran sebagai pedagang kelontong, tentu saja ada tantangan dan peluang yang dihadapi. Tantangan yang ada tidak harus dihindari. Justru, tantangan yang dihadapi itu yang kelak akan membentuk pribadi semakin kuat dan berkarakter sebagai pedagang kelontong.

Diantara beberapa tantangan yang dihadapi pedagang kelontong antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya

Tidak jarang pedagang kelontong menghadapi keterbatasan sumber daya seperti modal yang terbatas, keterbatasan ruang toko, dan persediaan barang yang terbatas. Hal ini bisa saja membatasi kemampuan mereka untuk menyediakan variasi produk dan menawarkan harga yang kompetitif.

2. Persaingan dengan supermarket dan *e-commerce*

Maraknya supermarket besar dan *platform e-commerce* pada kenyataannya telah menjadi tantangan besar bagi eksistensi pedagang kelontong. Supermarket menawarkan berbagai macam produk dengan harga yang kompetitif, sementara *platform e-commerce* memungkinkan konsumen untuk membeli barang secara *online* dengan mudah. Hal ini tentu saja bisa mengurangi jumlah pelanggan yang datang ke toko kelontong tradisional.

3. Perubahan kebiasaan konsumen

Perubahan kebiasaan konsumen seperti preferensi untuk berbelanja *online* atau membeli makanan jadi, dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk kelontong. Jika konsumen lebih memilih berbelanja di supermarket atau memesan melalui *platform e-commerce*, maka pedagang kelontong bisa mengalami penurunan pelanggan.

4. Regulasi dan birokrasi

Dewasa ini, pedagang kelontong mungkin dihadapkan pada tantangan dalam mematuhi persyaratan perizinan, peraturan kesehatan, serta perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Biaya dan prosedur yang dinilai cukup rumit untuk mematuhi regulasi tersebut bisa saja menjadi hambatan bagi operasional bisnis mereka.

4. Kesejahteraan Sosial

a) Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merujuk pada kondisi dimana individu-individu dalam masyarakat merasakan kepuasan dan kesejahteraan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan, keamanan, dan kehidupan sosial. Hal ini mencakup adanya kesetaraan, keadilan, akses terhadap sumber daya, dan partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan sosial juga melibatkan dimensi emosional, psikologis, dan spiritual, serta kualitas hubungan interpersonal.

Menurut Artur Dunham dalam Rahman (2006:15) Kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisir dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan pemyeseuaian sosial, kehidupan dan hubungan sosial.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Perasaan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapai, terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah sebagian dari ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera.

Dalam arti luas, kesejahteraan sosial mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik secara individu, kelompok, dan masyarakat (Notowidagdo, 2016: 31).

Konsep kesejahteraan dapat dipahami melalui dua konsep yakni secara etimologi, dan secara terminologi. Secara etimologi, sebagaimana yang di tulis oleh Drs. Kamiso di dalam Kamus Lengkap Inggris Indonesia dan Indonesia Inggris, disebutkan bahwa kesejahteraan berasal dari kata *Prosperous* (Makmur) dan *Safe* (peti besi, aman, tidak berbahaya, kuat dan tepat). (Kamiso, 2011: 233, 254)

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial dimaknai dengan kondisi

terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara, sehingga mampu mengembangkan diri serta menjalankan fungsi sosialnya.

Dengan demikian kesejahteraan sosial adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman secara sosial, terpenuhi segala kebutuhannya, serta jauh dari berbagai problema sosial.

Sedangkan pengertian kesejahteraan itu sendiri adalah suatu tatanan kehidupan dan penghidupan yang memenuhi kebutuhan material serta spritual sehingga tercipta rasa aman dan tenteram secara lahir maupun batin (Pusdatin Kesos, 2009). Dari sini tampak jelas bahwa kesejahteraan sosial masyarakat sangat dipengaruhi oleh banyak hal, baik ekonomi, agama, kebijakan publik dan lain sebagainya.

Diciptakannya kesejahteraan sosial bukan tanpa tujuan. Diantara tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah Pertama, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. Kedua, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. Ketiga, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah serta menangani masalah kesejahteraan sosial. Keempat, meningkatkan kemampuan, kepedulian serta tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Kelima, meningkatkan kemampuan serta kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Keenam, meningkatkan kualitas

manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial (Amirus Sodik, 2015: 384).

b) Indikator Kesejahteraan Sosial

Dewasa ini, dapat dikatakan bahwa yang sejahtera adalah yang terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak keluarga, bahkan lingkungan.

Kesejahteraan sosial adalah suatu konsep yang kompleks dan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti tingkat kemiskinan, harapan hidup, tingkat pendidikan, kesenjangan ekonomi, dan tingkat partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.

Menurut Sukirno, (2010), kesejahteraan adalah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi, tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia juga penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup. Oleh sebab itu, Sukirno membedakan kesejahteraan dalam tiga kelompok yaitu:

1. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional.
2. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga negara.

3. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan berapa tingkat kesejahteraan setiap masyarakat pada suatu negara berdasarkan pada data yang tidak bersifat moneter.

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa.

Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga bisa diukur dengan menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik, dan standar hidup yang layak.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana semua kebutuhan jasmaniah dan rohaniah rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu:

1. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dimaksud adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

2. Perumahan dan pemukiman

Keberadaan rumah sebagai tempat untuk bermukim menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat pendidikan keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Lebih dari itu, keberadaan rumah juga merupakan bagian dari aspek kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia. Sudah menjadi hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, dengan tidak memandang perbedaan status ekonomi, sosial, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat yang sekaligus sebagai indikator dari berhasilnya program pembangunan. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

c) Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Sosial

Dalam konteks kesejahteraan sosial, berbagai faktor bisa berpengaruh, termasuk akses terhadap sumber daya, perlindungan sosial, kesetaraan gender, pendidikan, pekerjaan yang layak, dan pemberdayaan masyarakat.

Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosial senyatanya cukup beragam dan kompleks. Kesejahteraan sosial adalah kondisi ketika individu dan masyarakat merasa puas dengan kehidupan mereka secara keseluruhan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun emosional. Beberapa faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosial antara lain:

1. Faktor ekonomi

Keadaan ekonomi berperan penting dalam kesejahteraan sosial. Tingkat pendapatan, kesenjangan ekonomi, dan akses terhadap sumber daya ekonomi seperti pekerjaan yang layak, perumahan yang terjangkau, dan layanan kesehatan yang memadai dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan sosial masyarakat.

2. Faktor sosial dan lingkungan

Faktor-faktor sosial seperti pendidikan, akses terhadap layanan pendidikan yang berkualitas, dan tingkat ketimpangan dalam akses sumber daya sosial, bisa memengaruhi kesejahteraan sosial. Lingkungan sosial yang mendukung, kehidupan masyarakat yang inklusif, dan keadilan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial.

3. Kesehatan dan akses terhadap layanan kesehatan

Kesehatan fisik dan mental yang baik sangat penting dalam mencapai kesejahteraan sosial. Akses terhadap pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, serta faktor-faktor lain yang mendukung kesehatan seperti sanitasi yang baik, akses terhadap air bersih, dan pola makan yang sehat, bisa memengaruhi kesejahteraan sosial.

4. Faktor politik dan hukum

Faktor politik dan hukum juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial. Keberadaan sistem politik yang stabil, perlindungan hukum yang adil, partisipasi politik yang inklusif, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia bisa mendukung terciptanya kesejahteraan sosial.

5. Keamanan dan ketertiban

Keamanan dan ketertiban merupakan prasyarat penting bagi kesejahteraan sosial. Lingkungan yang aman dari kekerasan, konflik, dan kejahatan memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Hal ini yang kemudian berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

6. Kualitas hidup dan kebahagiaan subyektif

Kualitas hidup dan kebahagiaan subyektif merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam kesejahteraan sosial. Hal ini melibatkan kepuasan individu terhadap kehidupan mereka, hubungan sosial yang bermakna, dukungan sosial, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan kehidupan.

Ketika individu dan kelompok-kelompok dalam masyarakat merasakan kesejahteraan sosial, mereka lebih berpeluang untuk meningkatkan potensi secara optimal serta berkontribusi pada pembangunan komunitas yang berkelanjutan.

Studi dan penelitian dalam bidang kesejahteraan sosial bisa membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosial, untuk kemudian merumuskan kebijakan dan program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemerintah, organisasi dan masyarakat sipil bahu membahu menjalankan peran dalam mempromosikan kesejahteraan sosial melalui kebijakan dan program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, penghapusan kemiskinan, akses terhadap layanan dasar, perlindungan sosial, kesetaraan gender, serta penguatan kapasitas individu dan kelompok. Dengan meningkatkan kesejahteraan sosial, diharapkan tercapainya masyarakat yang lebih adil, dan inklusif.

5. Hubungan Antara UMKM (Pedagang Kelontong) dengan Kesejahteraan Sosial

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pedagang kelontong memiliki peran yang penting dalam kesejahteraan sosial di masyarakat. Pedagang kelontong merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat, yang mampu memberikan aksesibilitas serta keberagaman produk kebutuhan sehari-hari. Dalam pembahasan ini, akan disajikan beberapa aspek penting

yang menjelaskan hubungan UMKM (pedagang kelontong) dengan kesejahteraan sosial.

Dalam hubungannya dengan kesejahteraan sosial, UMKM berbentuk pedagang kelontong memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Melalui aksesibilitas produk, pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, penggerak ekonomi lokal, dan pemberdayaan sosial, pedagang kelontong memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Oleh sebab itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mendukung serta mempromosikan pengembangan UMKM, terutama pedagang kelontong, sebagai bagian dari strategi pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Hubungan antara UMKM berbentuk pedagang kelontong dengan kesejahteraan sosial setidaknya dapat ditinjau dari beberapa aspek diantaranya:

1. Aksesibilitas dan keterjangkauan produk

Pedagang kelontong berperan penting dalam ketersediaan aksesibilitas serta keterjangkauan produk kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat. Bagi masyarakat di daerah pedesaan, pedagang kelontong bisa menjadi sumber utama untuk memperoleh bahan makanan, barang kebutuhan sehari-hari, dan produk primer lainnya. Dengan berdekatnya lokasi pedagang kelontong dengan konsumen, mereka memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar tanpa

harus melakukan perjalanan jauh atau menghadapi kesulitan akses ke pusat perbelanjaan yang lebih besar.

2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pedagang kelontong mampu memberikan peluang pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat. Tidak sedikit pedagang kelontong berasal dari individu atau keluarga dengan modal terbatas. Mereka dapat menjalankan usaha dengan investasi yang relatif kecil dan memulai bisnis di lingkungan mereka sendiri. Dalam hal ini, pedagang kelontong sejatinya memberikan peluang ekonomi kepada individu atau keluarga untuk menciptakan mata pencaharian, menghasilkan pendapatan, dan meningkatkan taraf hidup. Hal ini tentu berdampak positif pada kesejahteraan sosial masyarakat secara keseluruhan.

3. Penyediaan lapangan kerja

Pedagang kelontong berperan dalam ketersediaan lapangan kerja di tingkat lokal. Mayoritas pedagang kelontong merupakan usaha mandiri yang dikelola oleh pemiliknya sendiri atau anggota keluarga. Dalam beberapa kasus, pedagang kelontong juga bisa menyediakan pekerjaan bagi penduduk setempat, seperti penjaga toko atau tenaga penjualan. Dengan demikian, pedagang kelontong berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh mata pencaharian yang layak.

4. .Penggerak ekonomi lokal

Pedagang kelontong berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dengan beberapa cara. Pertama, mereka biasanya membeli barang dari produsen lokal atau petani lokal, sehingga meningkatkan permintaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Kedua, sebagai bisnis yang beroperasi di komunitas setempat, pedagang kelontong juga berkontribusi pada siklus keuangan lokal dengan memasukkan pendapatan mereka kembali ke dalam ekonomi lokal melalui pembelian barang dan jasa dari toko-toko dan penyedia layanan lokal lainnya. Hal ini bisa menggerakkan perekonomian lokal serta menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan.

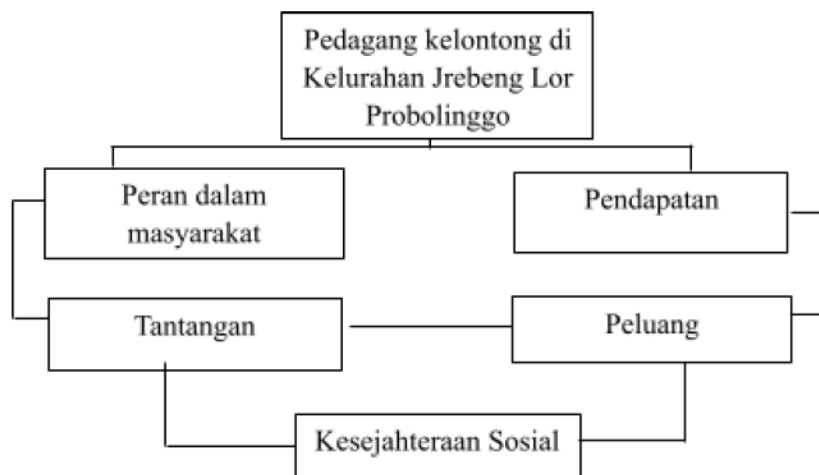
B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa sebuah desa memiliki pelaku UMKM berbentuk pedagang kelontong. Dan, ketika menjalankan perannya di dalam tatanan masyarakat, pedagang kelontong dihadapkan dengan berbagai hal, baik berupa tantangan maupun peluang. Tak terkecuali dari faktor kesejahteraan sosial, pedagang kelontong yang cukup mampu berkontribusi terhadap mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat ini pun tak lepas dari berbagai hal yang harus dihadapi.

Di kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo yang dihuni oleh para pedagang kelontong juga tidak luput dari beragam aspek yang harus dihadapi, terutama ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial. Kendati harus menghadapi berbagai hal dan aral melintang, pedagang kelontong di

kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo tetap harus berkiprah dan menjalankan kehidupan demi mencapai kesejahteraan.

Jadi, untuk tetap bertahan, *survive*, serta memberi kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial, pedagang kelontong harus optimis menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Sehingga dengan demikian, peran pedagang kelontong dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial tidak dapat dinegasikan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu gunanya untuk menghindari adanya kajian yang sama oleh penelitian lain yang memiliki hubungan dengan judul yang diteliti .

Penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain :

No	Penulis / Tahun	Judul	Teori / Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sesi Enjel (2019)	“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa	Analisis deskriptif Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif.	Menurut hasil penelitian secara keseluruhan Bahwa peran pelaku UMKM sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, yakni dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang	- sama-sama meneliti dan mengkaji peran UMKM ditinjau dari faktor kesejahteraan - Menggunakan tehnik analisis deskriptif	Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah 1. Lokasi pada penelitian Enjel berada di desa sungai badak kabupaten Meuji, Lampung sedangkan dalam penelitian ini

No	Penulis / Tahun	Judul	Teori / Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Sungai Badak Kecamatan Mesuji”		bisa membantu memenuhi empat indikator kesejahteraan sosial masyarakat antara lain pendapatan, Perumahan, kesehatan dan pendidikan.		berada di lokasi kelurahan Jebeng Lor Kota Probolinggo.
2	Samsul Ali Bahril. (2017)	“Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”	Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	hasil penelitian menyebutkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kelompok usaha bersama dapat dilihat melalui ketercapaian realitas implementasi program-program yang diwujudkan sehingga mampu memberikan ilmu dan lapangan kerja bagi masyarakat yang kurang beruntung, serta memberi bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan.	Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian kesejahteraan sebagai alat analisis dan menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan dalam kedua penelitin ini terdapat pada sasaran riset dimana pada penelitian Samsul Ali Bahril menysasar pada program-program kerja kelompok usaha sedangkan penelitian ini menysasar pada pelaku pedagang kelontong saja

No	Penulis / Tahun	Judul	Teori / Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Mailizar (2022)	“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)”	Konsep Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif	Hasil kesimpulan bahwa UMKM di desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek pengkajian analisis pelaku umkm ditinjau dari faktor kesejahteraan	Perbedaan dalam kedua penelitian ini yaitu terletak pada variabelnya dimana pada penelitian Mailizar ini cakupan UMKM secara global sedangkan pada penelitian ini cakupan umkm secara khusus yakni pada pelaku pedagang kelontong

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (1998: 309) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif

adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. (Trianto, 2010: 164). Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci. (Trianto, 2010:179). Pendapat lainnya menjelaskan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (S. Margono, 1997:36). Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan sistematis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana data dan hasil penelitian disajikan berupa deskripsi, bukan angka statistik. Penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya, tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang akan memaparkan secara faktual dan akurat tentang peran pelaku UMKM berbentuk pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dan peneliti telah merencanakan merumuskan jadwal sebagai berikut:

Tahapan Penelitian	Bulan		
	Juli- September 2023	Oktober 2023 - Januari 2024	Januari 2024
Seminar Proposal			
Penelitian Lapangan			
Bimbingan Skripsi			
Sidang Skripsi			

Terkait dengan lokasi, penelitian ini dilakukan di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Lokasi yang peneliti pilih ini merupakan tempat yang juga tidak sedikit dihuni oleh pelaku UMKM, termasuk pedagang kelontong. Lokasi ini juga merupakan lokasi yang menjadi tempat kelahiran peneliti, bahkan domisili peneliti juga di kelurahan ini, sehingga akan lebih mudah dalam melakukan penelitian, mengambil data dan menganalisisnya.

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Secara geografis, peneliti berada dekat dengan lokasi penelitian, yakni kelurahan Jrebeng Lor. Di kelurahan Jrebeng Lor juga sekaligus tanah kelahiran peneliti, bahkan sampai sekarang mayoritas keluar besar peneliti masih tinggal di kelurahan Jrebeng Lor. Hal ini yang kemudian memudahkan peneliti selama proses penelitian lapangan, karena peneliti tidak lagi terhalangi dengan jarak.

Selama penelitian lapangan, peneliti dapat dengan mudah menggali data, menemui dan mewawancarai informan sekaligus juga menganalisis data yang terkumpul. Dalam riset kualitatif, peneliti adalah instrumen riset. Peneliti berperan dalam proses penentuan kerangka konseptual, pengumpulan data, penginterpretasian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan temuan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang bisa memberi informasi tentang fenomena atau masalah yang diangkat dalam penelitian. Pemilihan

informan dalam penelitian kualitatif ditentukan sepenuhnya oleh peneliti, sehingga benar-benar bisa menjangkau informasi sesuai yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah para pelaku UMKM khususnya pedagang kelontong yang berjumlah 14 Informan. Di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang kelontong tidak sedikit.

Alasan peneliti memilih mereka pedagang kelontong sebagai informan adalah agar benar-benar memperoleh informasi yang tepat, sesuai dengan isu permasalahan yang telah dirumuskan, sehingga dapat mengetahui secara detail profil serta peran obyek penelitian ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian. Karena dengan data, peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Burhan Bungin (ed) (2003:42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan bisa dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”. Suharsimi Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah "penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sofian Efendi, 1999:91). Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, serta sadar tentang individu sebenarnya didalam keadaan tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai peran pelaku UMKM dalam bentuk pedagang kelontong di Jrebeng Lor ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pedagang kelontong sebagai pelaku UMKM dengan segala peran dan fungsinya dalam tinjauan kesejahteraan sosial.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ”penelitian menyelidiki benda-benda tertulis dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, ledger, agenda, dan sebagainya.” (Suharsimi Arikunto, 1989:188). Teknik dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan, catatan pribadi, buku harian dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan pada informan untuk mendapat jawaban dari mereka. Proses wawancara atau interview ini bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan tatap muka, atau tanpa tatap muka seperti via *email*, telpon, *whatsapp* (Sajjad Kabir 2016). Kedua cara ini akan peneliti gunakan, bergantung pada situasi dan kondisi. Peneliti akan mengutamakan wawancara langsung secara tatap muka sehingga bisa mengajukan pertanyaan secara detail dan melakukan probing atau penggalian serta pendalaman informasi agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan semi-terstruktur, yakni daftar pertanyaan dan topik yang perlu dicover selama percakapan. Daftar pertanyaan tersebut akan menjadi pemandu bagi peneliti agar lebih fokus. Namun demikian, aliran pertanyaan bersifat fleksibel sesuai dengan dinamika dan aliran dalam percakapan dengan informan.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor butir pertanyaan
1	Demografi pedagang kelontong	1. Nama 2. Alamat	a. 1 b. 2
2	Karakteristik sosial ekonomi	1. Status perkawinan 2. Pendidikan terakhir 3. Pendapatan perbulan	a. 3 b. 4 c. 5
3	Kesejahteraan sosial	1. Kesehatan dan layanan kesehatan yang dimiliki 2. Kondisi dan fasilitas rumah tinggal	d. 6 e. 7

2. Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian
1	Bagaimana profil, kondisi latar belakang dan demografis pedagang kelontong	- Siapa nama Saudara? - Sudah berapa lama merintis toko kelontong? - Mengapa memilih menjadi pedagang kelontong? - Selain disini, adakah tempat / toko lain milik Saudara? - Dari pukul berapa mulai berdagang?
2	Peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahanJrebeng Lor	- Bagaimana hubungan dengan konsumen, pelanggan, dan masyarakat sekitar?

		<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dilakukan bersama warga masyarakat?
3	Kesejahteraan sosial yang dicapai pedagang kelontong	<ul style="list-style-type: none"> - Berapa pendapatan dan laba setiap bulan? - Adakah cara lain yang terpikirkan untuk menghasilkan pendapatan dari berdagang? - Berapa target yang diinginkan didapat dari pendapatan tiap bulan?
4	Kontribusi pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor terhadap kesejahteraan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat? - Apa saja yang diharapkan dari interaksi bersama masyarakat? - Apa saja harapan dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera bersama keluarga dan masyarakat? - Apa saja yang sudah dilakukan dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bersama keluarga dan masyarakat?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah faktor yang paling penting untuk mendapatkan temuan temuan baru dari hasil penelitian. Analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data supaya bisa ditafsirkan menjadi lebih sederhana. Analisis data bisa dilakukan saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yakni metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi, 2004:117). Menurut Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:209) ada tiga

kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan:

1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilahan, fokus perhatian penelitian, pengabstraksian dan pentransformasikan data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif-deksriptif, dengan tanpa menyertakan hasil hitungan angka statistika. Data yang disajikan dianalisis secara kualitatif, dengan penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami.

H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data)

Untuk menjamin kredibilitas dan validitas temuan, peneliti menggunakan metode "triangulasi". Kredibilitas terkait dengan keterpercayaan temuan riset. Sedangkan validitas terkait dengan keakuratan konsep atau gagasan yang diteliti. Pada intinya, triangulasi adalah proses membandingkan sumber-sumber informasi temuan yang terpisah-pisah dan berbeda guna mencari konsistensi atau inkonsistensinya. Tujuannya untuk memperkaya analisis atas temuan-temuan yang sudah diambil di lapangan. Dengan penerapan triangulasi dalam upaya validitas dan reliabilitas data, peneliti berharap pertanyaan-pertanyaan riset nantinya terjawab secara akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo

Kota Probolinggo merupakan salah satu kota kecil di provinsi Jawa Timur yang memiliki penduduk dengan beberapa budaya dan bahasa daerah. Di kota Probolinggo ini ada penduduk Jawa dan penduduk Madura yang hidup berdampingan sehingga kota Probolinggo ini sering disebut dengan Pendalungan, yakni kota dengan budaya pesisir pantai terdiri dari campuran budaya Jawa dan Madura.

Kota Probolinggo terdiri dari lima kecamatan yang masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan. Salah satu kelurahan yang ada di kota Probolinggo adalah kelurahan Jrebeng Lor, yang menjadi bagian dari Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo.

Berdasarkan data yang disajikan di website resmi Pemerintah Kota Probolinggo, Kelurahan Jrebeng Lor memiliki luas wilayah 2,866 km² atau 286,6 Ha. Secara geografis, kantor kelurahan Jrebeng Lor terletak antara 7° 46' 47.0" LS (Lintang Selatan) dan 113° 13' 22.3" BT (Bujur Timur).² Secara administrasi pemerintahan, Kelurahan Jrebeng Lor merupakan satu dari enam kelurahan di wilayah Kecamatan Kedopok, dengan batas wilayahnya antara lain;

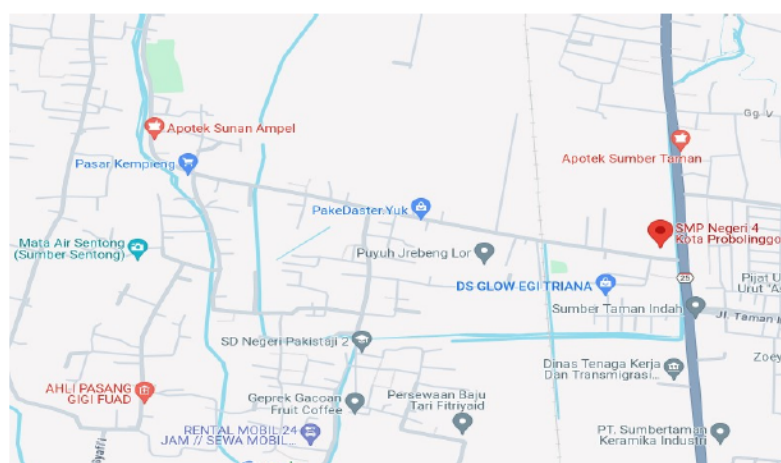
² <https://kec-kedopok.probolinggokota.go.id/detail/kelurahan-jrebeng-lor> diakses 28 Oktober 2023 pukul 21:30 WIB.

Utara : Kelurahan Kebonsari Kulon - Kecamatan Kanigaran,

Selatan : Kelurahan Pakistaji - Kecamatan Wonoasih,

Timur : Kelurahan Sumbertaman - Kecamatan Wonoasih,

Barat : Kelurahan Kanigaran - Kecamatan Kanigaran.³



Gambar 4.1 peta Kelurahan Jrebeng Lor

Secara demografi, masyarakat di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo merupakan masyarakat pendalungan; yakni sub-suku dari Jawa dan Madura yang mendiami daerah Tapal Kuda di Jawa Timur, di luar Pulau Madura. Pendalungan merupakan merupakan sub-etnis dari suku Madura yang sangat dipengaruhi oleh suku Jawa. Kota Probolinggo termasuk salah satu daerah tapal kuda yang juga terdiri dari masyarakat pendalungan, termasuk di kawasan kelurahan Jrebeng Lor. Masyarakat pendalungan dalam keseharian menggunakan bahasa

³ <https://kec-kedopok.probolinggokota.go.id/detail/kelurahan-irebeng-lor> diakses 28 Oktober 2023 pukul 21:55 Wib.

Jawa dengan etnis dan logat madura. Di kelurahan Jrebeng Lor pun demikian, masyarakatnya menggunakan bahasa Jawa dengan logat Madura. Hal ini juga berlaku bagi para pedagang kelontong yang ada di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, mayoritas mereka menggunakan bahasa Jawa dengan logat Madura.

2. Kondisi Umum Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor

Dalam penelitian kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor yang peneliti lakukan ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan setelah turun lapangan, di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, pelaku UMKM pedagang kelontong sejumlah 28 yang mayoritas beroperasi dari jam 05.00 sampai 23.00 WIB.

Pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan tersebut bertujuan menambah pendapatan atau penghasilan keluarga dengan membuka usaha toko kelontong, sehingga bisa dipastikan bahwa suami mereka sudah memiliki pekerjaan dan/atau penghasilan, hanya saja untuk mencukupi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup maka sang isteri membuka usaha toko kelontong. Namun demikian, ada sebagian kecil pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota

Probolinggo ini yang memang sudah merupakan usaha turun temurun dan menjadi sumber penghasilan utama dalam keluarga, sehingga usaha toko kelontong itu pun nantinya akan diberikan pada anaknya untuk dilanjutkan. Terkait dengan usia, pelaku UMKM pedagang kelontong di wilayah kelurahan Jrebeng Lor ini hampir semuanya berusia lebih dari 30 tahun, hanya satu orang yang masih berusia 29 tahun, yakni Ibu Kartika; seorang perempuan yang sudah merintis toko kelontong selama delapan tahun, setelah suami dan saudaranya telah lebih dulu membuka usaha toko kelontong sebelumnya.

Toko milik para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo terletak bersebelahan dengan rumah tinggal. Hampir semua pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo memang memiliki toko yang tidak jauh dari rumah tinggal mereka, bahkan bersebelahan, atau malah menjadi satu kesatuan dengan rumah tinggal. Hal ini tentu saja memudahkan mereka untuk mengelola serta dalam hal manajemen operasionalnya. Sehingga dalam pengeluaran atau biaya tidak lagi berlipat karena harus menempuh jarak transpor dari rumah ke toko ketika harus mengurus usaha kelontong mereka. Hanya ada satu pelaku UMKM pedagang kelontong yang toko kelontongnya terletak di pasar tradisional yang terletak di sebelah timur batas wilayah kelurahan. Ibu Ft memiliki toko kelontong yang terletak di pasar tradisional di kelurahan Sumbertaman, sebelah timur wilayah kelurahan Jrebeng

Lor. Toko kelontong tersebut buka sejak pagi sampai siang, setelah itu sang pemilik kembali ke rumah untuk membuka toko kelontong yang ada di rumahnya. Maka toko kelontong yang dirumahnya merupakan anak cabang dari toko nya yang terletak di pasar. Sehingga untuk jam operasional sehari-hari, kedua toko kelontong ini menjadi sumber penghasilan bagi peningkatan kesejahteraan keluarga Ibu Ft.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, para pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor ini meraup omzet harian antara lima ratus ribu sampai dua juta. Untuk jenis barang yang disediakan dan dijual di toko milik pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo diantaranya sembako, grosiran barang makanan, obat-obatan, jamu, alat kebersihan, peralatan listrik, ATK, *snack* dan makanan ringan.

Terkait dengan pendapatan atau penghasilan bulanan, menurut pengakuan para pedagang kelontong ini menyatakan bahwa mereka tidak ada target khusus atau target minimal yang harus didapat. Mereka membuka toko kelontong dengan menerima berapapun pendapatan atau penghasilan yang didapat, rasa *qona'ah* dan pasrah masih kental terlihat dalam prinsip dan kehidupan para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Dengan terus terang, mereka mengatakan bahwa tidak ada target khusus untuk penghasilan dalam setiap bulannya. Hanya saja, untuk harapan hidup dan kesejahteraan sosial yang didapat, masing-masing pedagang

kelontong ini berharap agar mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya untuk kemudian dapat memperoleh kesejahteraan sosial yang layak. Seperti yang diungkap informan Fz berikut:

Fz: “pertama nkok ariah cong seng penteng keluarga abek dibik cokop kakanah, keperlonah anak cokop, ndik sempenan aruana seneng lah cong kalaben nkok norok urunan rukun kematian.”

(pertama tama saya ini nak yang penting keluarga saya sendiri cukup buat belanja makanan dapur, keperluan anak-anak cukup itu saya udah senang nak apalagi ditambah aku ikut iuran rukun kematian).

(Wawancara tanggal 12 Agustus 2023)

Dari segi pendidikan yang diraih, para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo ini menamatkan pendidikan mereka di tingkat SMA. Sedangkan harapan dan cita-cita untuk anak keturunannya adalah agar bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari mereka. Untuk itulah mereka membuka usaha kelontong yang sebagian pendapatannya digunakan untuk biaya pendidikan anak.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Sosial Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo

Dalam kehidupan sehari-hari, pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo mampu menunjukkan upaya untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini terbukti dengan keinginan dan harapan mereka untuk bisa memiliki kehidupan yang lebih baik dan layak, sehingga mereka terus berupaya untuk mewujudkannya. Tidak hanya tentang kebutuhan pokok dalam hidup, mereka juga telah merencanakan dan menyiapkan pendidikan yang lebih tinggi untuk anak keturunannya. Hal ini senyatanya dapat menjadi bukti bahwa para pedagang kelontong memiliki harapan dan upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

Terkait kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, tentu ada hal dan faktor-faktor yang memengaruhi. Kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor, Kota Probolinggo, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang beragam, mengingat konteks geografis dan sosial khusus dari lokasi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, berikut adalah beberapa faktor yang bisa memengaruhi kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo:

- a. Ekonomi Lokal

Kondisi ekonomi di kelurahan Jrebeng Lor dan wilayah sekitarnya bisa memengaruhi daya beli penduduk. Oleh sebab itu, omzet penjualan pedagang kelontong, tingkat pengangguran, gaji rata-rata UMR, serta tingkat kemiskinan menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan.

b. Akses ke Pasar

Akses ke pasokan barang dagangan dan pelanggan potensial adalah faktor kunci. Jika pedagang kelontong mempunyai akses yang baik ke distributor atau grosir, mereka bisa mendapatkan barang dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, akses yang mudah ke pelanggan potensial juga akan meningkatkan omzet.

c. Persaingan Bisnis

Tingkat persaingan dalam bisnis dan/atau usaha kelontong di kelurahan Jrebeng Lor tentunya juga akan memengaruhi kesejahteraan pedagang. Semakin banyak pesaing, semakin sulit untuk mempertahankan margin keuntungan. Pedagang kelontong perlu memiliki strategi pemasaran yang baik dan pelayanan yang unggul untuk bersaing.

d. Regulasi dan Izin

Regulasi pemerintah setempat dan izin usaha dapat memengaruhi operasional pedagang kelontong. Peraturan yang

berlebihan atau proses perizinan yang rumit dapat menghambat usaha mereka.

e. Hubungan dengan Komunitas

Hubungan pedagang kelontong dengan masyarakat setempat bisa memengaruhi dukungan dan loyalitas pelanggan. Pedagang yang aktif dalam kegiatan sosial atau memiliki citra positif dalam komunitas atau dalam masyarakat cenderung mendapat dukungan yang lebih kuat. Dengan dukungan yang lebih kuat tentu saja akan mampu memberikan dampak positif terhadap penghasilan dan pendapatan. Hal ini mayoritas dari pedagang kelontong mengikuti komunitas SRC(Sampoerna Ritel Community).

f. Infrastruktur dan Fasilitas

Kualitas infrastruktur dan fasilitas di kelurahan Jrebeng Lor dapat memengaruhi operasional pedagang kelontong. Akses yang baik ke jalan, listrik, air bersih, dan sarana komunikasi dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Apabila efisiensi bisnis terwujud maksimal, maka kemudian operasional pedagang kelontong akan berjalan optimal, dan tentu saja hal ini dapat berdampak positif terhadap penghasilan dan eksejahteraan sosial pedagang kelontong.

g. Perubahan Sosial dan Demografis

Perubahan dalam struktur demografis dan gaya hidup masyarakat setempat bisa berpengaruh pada preferensi konsumen.

Pedagang kelontong yang dapat menyesuaikan penawaran mereka dengan perubahan ini akan lebih berhasil.

h. Kualitas Produk dan Pelayanan

Kualitas produk yang ditawarkan dan pelayanan yang diberikan oleh pedagang kelontong akan memengaruhi kesejahteraan mereka. Pedagang yang menjaga kualitas produk dan memberikan pelayanan yang baik akan mendapatkan reputasi yang baik di mata pelanggan. Jika sudah memiliki reputasi yang baik di mata pelanggan maka tentu saja stabilitas usaha pedagang kelontong dapat terjaga sehingga kemudian dapat berdampak pada kesejahteraan sosial mereka.

i. Keterampilan Pengelolaan Bisnis

Kemampuan pedagang dalam mengelola bisnis mereka, termasuk pengelolaan persediaan, keuangan, dan pemasaran, sangat penting. Keterampilan ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Apabila keterampilan pengelolaan bisnis telah ada dalam diri pedagang kelontong, maka tentu saja akan berpengaruh pada profit yang mereka dapatkan.

j. Perubahan Teknologi

Perubahan teknologi, terutama dalam hal sistem pembayaran elektronik dan manajemen inventaris, sejatinya dapat memengaruhi cara pedagang kelontong beroperasi. Pedagang

yang mampu mengadopsi teknologi tentunya dapat mengoptimalkan bisnis mereka.

Untuk meningkatkan kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor, perlu adanya upaya dalam memahami dan merespon, mengatasi, dan menyikapi faktor-faktor ini, baik melalui dukungan dari pemerintah setempat, pendidikan, pelatihan, atau kerja sama antarpedagang. Dengan memperhatikan dan menyikapi faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosialnya, tentu para pedagang kelontong dapat lebih siap menghadapi tantangan, meningkatkan kesejahteraan serta kontribusi mereka pada komunitas setempat.

4. Peran UMKM Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor dalam Sosial Kemasyarakatan

Dalam perwujudan kesejahteraan sosial, setiap individu pasti memiliki peran, kontribusi, dan tanggungjawab sendiri-sendiri, tak terkecuali para pedagang kelontong. Dari sejumlah 28 pedagang kelontong yang ada di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, mayoritas dari mereka sudah banyak aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan/atau berbagai komunitas. Dalam aspek sosial kemasyarakatan, peran serta setiap warga cukup berdampak terhadap kondisi dan peningkatan taraf kesejahteraan. Begitu pula para

pedagang kelontong di Jrebeng Lor, yang senyatanya turut andil dalam ranah sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan yakni para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, peneliti dapat menemukan bahwa mayoritas pedagang kelontong sudah ikut aktif dalam peran-peran sosial kemasyarakatan. Sebagian besar mereka sudah tergabung dalam komunitas-komunitas pedagang yang tentunya memiliki kegiatan *sharing* atau berbagi ilmu serta strategi dalam bisnis.

Komunitas yang paling banyak diikuti para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo adalah SRC atau *Sampoerna Retail Community* yang mampu mawadahi para pedagang kelontong untuk meningkatkan stok dan pasokan barang dagangan serta pendapatan atau penghasilan dengan cara mengoptimalkan pemasaran. Selain di komunitas SRC, para pedagang kelontong ini juga mengadakan komunitas kecil secara mandiri yakni Paguyuban Toko Kelontong, yang biasa mengagendakan kegiatan berkumpul bersama setiap minggu sekali untuk membahas perkembangan usaha mereka masing-masing sehingga bisa saling tukar pendapat dan *sharing*. Komunitas atau Paguyuban Toko Kelontong ini diketuai oleh Ibu Fitria; salah satu pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo yang sudah memulai usaha

kelontongnya sejak tahun 2007 dan memang *basic* atau latar belakang keluarganya adalah keluarga pedagang.

Selain berperan dalam komunitas pedagang dan toko kelontong, para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor ini juga aktif dalam lingkungan masyarakat lingkup kecil yakni RT, dengan berpartisipasi dalam iuran rukun kematian (rkm), sumbangsih dana sosial dan sejenisnya. Dengan partisipasi mereka dalam hal-hal sosial di lingkungan masyarakat itulah, para pedagang kelontong dapat ikut menumbuhkan kesejahteraan sosial di lingkungan terdekat mereka.

Disamping berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di komunitas, para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo juga mampu mengambil peran di berbagai sektor, antara lain sebagai guru ngaji, sebagai pusat penyampaian informasi, donatur dalam berbagai kegiatan sosial, bahkan sebagai panitia kegiatan RT semisal kegiatan peringatan HUT RI di lingkungan RT/RW. Sebagai pedagang kelontong yang juga mengambil peran dalam kegiatan-kegiatan lingkup sosial kemasyarakatan, para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor mampu memberdayakan dan melibatkan diri untuk tetap memberikan sumbangsih bagi masyarakat. Salah satu yang terlihat nyata adalah kegiatan menjadi guru ngaji yang dilakukan Ibu Marlia, disamping kesibukan dan aktivitasnya sebagai pedagang kelontong. Sedangkan pedagang kelontong lainnya, juga mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan lingkup RT-RW.

B. Pembahasan

1. Profil, Kondisi, dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo

Dari kondisi umum para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo dapat dianalisis profil dan juga kesejahteraan mereka. Apabila ditilik dari pendapatan atau penghasilan rata-rata mayoritas pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor Probolinggo setiap harinya, maka kesejahteraan bisa mereka dicapai, tentu saja bila disertai dengan keterampilan mengelola pendapatan.

Untuk aspek pendidikan, para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor tidak ada yang hanya tamatan tingkat pendidikan dasar atau SD. Para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor sudah bisa menamatkan pendidikan mereka sampai tingkat atas yakni SMA/SMK. Disamping itu, harapan dan cita-cita mereka agar anak-anaknya bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dari mereka. Hal ini setidaknya menunjukkan bahwa para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial mereka.

Dari capaian pendapatan atau penghasilan, tingkat pendidikan, serta harapan terhadap keluarga dan keturunan di masa depan itulah dapat diketahui bahwa kondisi para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo dapat mencapai tingkat kesejahteraan sosial yang mumpuni. Hal ini bisa terwujud apabila mereka tetap

bertahan dan mampu mengelola usaha dengan manajerial yang benar-benar tertata dengan baik.

2. Analisis Faktor Pemicu Kesejahteraan Sosial Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, dapat dikaji dan dianalisis tentang bagaimana para pedagang kelontong dapat menyikapi faktor-faktor tersebut. Faktor pemicu kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo bisa dijadikan sebagai landasan serta tolok ukur bagi mereka untuk dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Dari berbagai faktor pemicu kesejahteraan sosial tersebut, pedagang kelontong secara pribadi dapat menentukan dan mengambil sikap, sehingga kesejahteraan sosial dapat mereka capai serta meningkat.

Dari berbagai faktor yang memengaruhi atau pemicu kesejahteraan sosial pedagang kelontong, ada yang bisa disikapi dan direspon secara pribadi, dan ada juga yang perlu koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Untuk itu, dibutuhkan kepekaan dalam membaca faktor serta hal-hal sekitar yang bisa memicu kesejahteraan sosial untuk kemudian dapat menentukan sikap serta respon yang akan diterapkan. Menyikapi beberapa faktor pemicu kesejahteraan sosial pedagang kelontong antara lain dapat dilakukan hal-hal berikut;

- a. Meningkatkan kemampuan membaca dan merespon kondisi ekonomi lokal

Peka terhadap kondisi ekonomi lokal menjadi salah satu hal yang dibutuhkan dalam pribadi pedagang kelontong. Berupaya untuk selalu meningkatkan kemampuan membaca sekaligus merespon kondisi ekonomi lokal sangat bermanfaat bagi para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Kemampuan ini merupakan tindakan dalam menyikapi kondisi ekonomi lokal yang tentunya tidak stagnan. Kondisi ekonomi lokal yang tidak bisa ditebak dengan mudah itu senyatanya membutuhkan keahlian dalam menyikapinya. Tidak hanya dengan berspekulasi, melainkan butuh kemampuan khusus dalam kondisi ekonomi lokal. Dengan selalu berupaya untuk peka, dan meningkatkan kemampuan membaca serta merespon kondisi ekonomi lokal tentunya prospek usaha para pedagang kelontong dapat stabil, bisa meningkatkan laba dan menghindari kerugian yang fatal

- b. Membangun dan memperbaiki akses-akses ke pasar/pemasok

Membangun dan memperbaiki akses-akses ke pasar (pasokan barang dagangan) menjadi hal penting dalam menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan omzet. Apabila

para pedagang kelontong mampu membangun dan memperbaiki akses-akses mereka ke pasar, ke distributor dan grosir, tentu saja pedagang kelontong bisa mendapatkan stok barang yang kompetitif. Begitu juga bila pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo mampu membangun dan memperbaiki akses mereka ke pelanggan-pelanggan yang potensial mana bukan tidak mungkin jika omzet akan meningkat.

Maka dengan demikian, membangun dan memperbaiki akses-akses ke pasar dan pelanggan potensial perlu dilakukan oleh para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo.

- c. Mempelajari banyak strategi pemasaran dalam persaingan bisnis

Keterampilan dalam mengatur strategi pemasaran juga hal yang tidak kalah penting untuk dimiliki para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Dengan banyak mempelajari dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dalam persaingan usaha, maka pedagang kelontong tentu dapat meraup keuntungan seperti yang diharapkan. Apalagi di zaman yang sudah serba canggih ini, strategi pemasaran bisa dilakukan dengan

banyak lini, tidak hanya secara *offline* tapi juga bisa *online* dengan memanfaatkan teknologi.

d. Memahami prosedur regulasi dan perizinan

Bagi pelaku UMKM pedagang kelontong, memahami prosedur regulasi dan perizinan dalam pemerintahan juga benar-benar dibutuhkan. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada perizinan operasional usaha kelontong mereka. Apabila usaha dilakukan tanpa izin dan tidak mematuhi regulasi yang ada maka tentu saja akan merugikan pelaku UMKM itu sendiri.

e. Meningkatkan hubungan baik dan kemitraan dalam berbagai komunitas

Menjaga dan meningkatkan hubungan baik (kemitraan) dalam berbagai komunitas juga sangat diperlukan. Dengan terjalinnya hubungan baik dan kemitraan dalam berbagai komunitas, tentu saja pedagang kelontong dapat memasarkan produknya dengan mudah. Semakin banyak link dan/atau jalinan bisnis yang dimiliki, tentu saja strategi pemasaran dapat diterapkan dengan mudah.

f. Mengusulkan, mengupayakan peningkatkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas kepada pihak-pihak pemerintah setempat, atau bisa dijalin secara mandiri bersama komunitas.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara audiensi bersama pihak-pihak terkait, baik pemerintah setempat, pihak swasta, dan berbagai komunitas untuk merencanakan dan membangun infrastruktur serta fasilitas di lingkungan sekitar sehingga jangkauan pemasaran dapat lebih luas dan potensi meraup keuntungan meningkat.

- g. Peka dan mampu merespon perubahan sosial dan demografis

Pedagang kelontong harus peka dan mampu merespon dengan baik setiap perubahan sosial dan demografis. Karena, perubahan dalam struktur demografis dan gaya hidup masyarakat setempat bisa berpengaruh pada preferensi konsumen. Pedagang kelontong yang bisa menyesuaikan penawaran mereka dengan perubahan ini akan lebih berhasil.

Maka untuk menjaga stabilitas usahanya, para pedagang kelontong harus peka dan mampu merespon dengan baik tiap perubahan sosial dan demografis.

- h. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan

Salah satu cara untuk meningkatkan omzet dan laba adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Bagi pedagang kelontong, kualitas produk dan pelayanan merupakan hal urgen yang tidak boleh dilupakan. Dengan

selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta pelayanan, maka pelanggan akan semakin betah sehingga kemudian omzet meningkat.

i. Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan bisnis

Keterampilan dalam pengelolaan bisnis merupakan hal mutlak yang harus dimiliki para pedagang kelontong. Apabila pedagang kelontong terus mampu dan berupaya meningkatkan keterampilannya dalam pengelolaan bisnis maka sudah pasti stabilitas bisnisnya akan terjaga, usaha kelontongnya tidak mudah tergerus zaman dan persaingan.

j. Peka terhadap perubahan teknologi

Salah satu kunci sukses pelaku UMKM terutama di zaman digital ini adalah peka terhadap perubahan teknologi. Termasuk bagi para pedagang kelontong di kelurahan Jreng Lor kota Probolinggo, apabila mereka mampu menggunakan teknologi dengan baik dalam pengelolaan bisnis mereka, tentu saja dapat mendatangkan hal yang menguntungkan. Jika pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo telah peka terhadap perubahan teknologi, mereka dapat memanfaatkan teknologi dalam strategi pemasaran, dalam pengelolaan usaha kelontongnya.

Hal-hal tersebut dapat diupayakan, dilakukan dan diimplementasikan dalam rangka merespon faktor-faktor pemicu kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Sehingga dengan demikian, stabilitas kesejahteraan sosial pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo dapat terjaga atau bahkan meningkat.

3. Analisis Peran dan Kontribusi Pelaku UMKM Pedagang Kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor dalam Tinjauan Kesejahteraan Sosial

Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pedagang kelontong memiliki peran yang signifikan dalam tinjauan kesejahteraan sosial di banyak negara. Di kota Probolinggo sendiri, peran pelaku UMKM pedagang kelontong tidak bisa dinegasikan atau dipandang sebelah mata. Bagaimanapun, pelaku UMKM pedagang kelontong sangat berperan dan terlihat signifikan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat kota Probolinggo, tak terkecuali pada faktor kesejahteraan sosial.

Dalam tinjauan kesejahteraan sosial, pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo memiliki peran yang sangat signifikan. Berikut ini adalah analisis kontribusi dan peran penting mereka dalam konteks kesejahteraan sosial:

1. Penciptaan Lapangan Kerja

Pelaku UMKM pedagang kelontong seringkali merupakan pengusaha mandiri yang menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain di komunitas mereka. Ini mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan sumber penghasilan kepada individu yang sebelumnya mungkin tidak memiliki pekerjaan.

2. Peningkatan Pendapatan Keluarga

UMKM kelontong seringkali dimiliki oleh keluarga atau individu dengan sumber daya terbatas. Usaha ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga dan mengurangi kemiskinan.

3. Akses ke Barang dan Layanan Dasar

Pedagang kelontong seringkali menjadi sumber utama barang-barang sehari-hari seperti makanan, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan, dan sebagainya di komunitas mereka. Mereka memastikan akses masyarakat setempat terhadap barang-barang dan layanan yang penting untuk menjaga kesejahteraan mereka.

4. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Pelaku UMKM pedagang kelontong cenderung membeli barang-barang dari produsen lokal atau distributor lokal. Ini mendukung perekonomian lokal dengan mempromosikan

pertumbuhan bisnis di komunitas dan memperkuat ikatan ekonomi dalam wilayah tersebut.

5. Meningkatkan Keamanan Pangan

UMKM pedagang kelontong dapat berperan dalam memastikan ketersediaan makanan di komunitas mereka. Mereka dapat menjadi sumber makanan segar dan bahan pokok yang membantu mengurangi ketidakpastian pangan.

6. Dukungan Terhadap Kesejahteraan Sosial

Pedagang kelontong seringkali terlibat dalam kegiatan sosial di komunitas mereka, seperti mendukung acara-acara amal atau memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan. Mereka dapat menjadi bagian penting dalam memperkuat kerja sama sosial dan saling mendukung di antara anggota komunitas.

7. Pendapatan Pajak dan Kontribusi Terhadap Pemerintah

Melalui bisnis mereka, pelaku UMKM pedagang kelontong memberikan kontribusi pajak kepada pemerintah. Pendapatan ini dapat digunakan untuk membiayai program-program sosial dan layanan publik yang mendukung kesejahteraan sosial lebih luas.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, pelaku UMKM pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor Probolinggo memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan akses terhadap kebutuhan dasar, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan di tatanan masyarakat kota Probolinggo. Oleh karena itu, dukungan

terhadap perkembangan dan keberlanjutan UMKM pedagang kelontong merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, peran pedagang kelontong kemudian dapat dioptimalkan. Dengan optimalisasi peran serta kontribusi para pedagang kelontong dalam tatanan kehidupan dan sosial kemasyarakatan, maka taraf kesejahteraan sosial dapat lebih dipacu lebih tinggi lagi. Bagaimana tidak, apabila para pedagang kelontong semakin meningkatkan peran serta kontribusinya, semakin menambah gerak dan lingkup usahanya, maka dapat lebih menggerakkan roda ekonomi, menambah daya beli masyarakat, sehingga kemudian tingkat ekonomi lokal pun bisa meningkat. Begitulah, peran serta kontribusi para pedagang kelontong dalam kesejahteraan sosial yang tentu saja dapat meningkatkan taraf hidup bahkan kesejahteraan mereka.

Dalam analisis peran serta kontribusi pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo ini, setidaknya ada beberapa hal yang layak untuk diperhatikan, antara lain; *Mindset* yang dimiliki para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo. Dalam menjalankan usahanya, pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo tidak memiliki target secara rinci dan detail, mereka tidak membuat target kedepan terkait penghasilan dan/atau pendapatan. *Mindset* ini perlu diubah, adanya target dalam

bisnis dan kehidupan dapat membantu dan memperbaiki kondisi kedepan. Untuk itu, sebagai pelaku usaha, para pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo harus memiliki mindset bahwa dengan target penghasilan/pendapatan bulanan maka akan meningkatkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Kemudian selain itu, keikutsertaan para pedagang kelontong dalam komunitas perlu ditingkatkan. Para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo harus lebih aktif lagi dalam berkegiatan di berbagai komunitas, perlu mengepaskan sayap usahanya, menambah jalinan kerjasama dan link mereka. Jika selama ini hanya komunitas offline yang mereka ikuti, maka menambah aktivitas dan keikutsertaan dalam komunitas-komunitas online perlu dicoba. Hal ini tentu saja dapat menambah link dan jalinan pertemanan yang kemudian bisa memperluas jaringan usaha. Kemudian tentang strategi pemasaran, para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo yang selama ini cukup memasarkan produk mereka secara *offline*, bisa mencoba strategi pemasaran *online*, terutama di zaman yang sudah serba digital ini. Dimana hampir semua hal bisa dijangkau dan dilakukan secara online. Kemudian hal yang tak kalah penting bagi pedagang kelontong adalah keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi. Para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo perlu diberikan dorongan dan motivasi agar mau mengikuti berbagai

pelatihan peningkatkan kompetensi, pelatihan-pelatihan bagi pelaku usaha dan strategi pemasaran. Dengan mengikuti berbagai pelatihan bisnis dan sejenisnya tentu akan meningkatkan kompetensi pedagang kelontong dalam pengelolaan usaha kelontongnya sehingga kemudian meningkatkan omzet dan taraf hidup serta kesejahteraan sosial.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan:

Kondisi dan profil pelaku UMKM pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo jika ditilik dari pendapatan rata-rata setiap harinya, maka kesejahteraan hidup bisa mereka dicapai, tentu saja bila disertai dengan keterampilan mengelola penghasilan. Dari capaian pendapatan, tingkat pendidikan, serta harapan terhadap keluarga dan keturunan di masa depan, terbukti bahwa kondisi para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo dapat mencapai tingkat kesejahteraan sosial yang mumpuni. Hal ini bisa terwujud apabila mereka tetap bertahan dan mampu mengelola usaha dengan manajerial yang benar-benar tertata.

Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan sosial pelaku UMKM pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo antara lain: ekonomi lokal, akses ke pasar, persaingan bisnis, regulasi dan perizinan, hubungan dengan komunitas, infrastruktur dan fasilitas, perubahan sosial dan demografis, kualitas produk dan pelayanan, keterampilan pengelolaan bisnis, perubahan teknologi. Untuk merespon dan menyikapi faktor-faktor tersebut, maka dibutuhkan sikap serta hal-hal yang harus dimiliki dan/atau dilakukan, yakni: meningkatkan kemampuan

membaca dan merespon kondisi ekonomi lokal, membangun dan memperbaiki akses-akses ke pasar atau pemasok dan pelanggan potensial, mempelajari beragam strategi pemasaran dalam persaingan bisnis, memahami prosedur regulasi dan perizinan, meningkatkan hubungan baik dan kemitraan dalam berbagai komunitas, mengusulkan dan mengupayakan pembangunan infrastruktur serta fasilitas kepada pihak-pihak terkait, peka dan merespon perubahan sosial dan demografis, meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan bisnis, dan peka terhadap perubahan teknologi.

Peran serta kontribusi pelaku UMKM pedagang kelontong di Kelurahan Jrebeng Lor Kota Probolinggo dalam tinjauan kesejahteraan sosial tidak dapat dinegasikan. Untuk meningkatkan kesejahteraan, para pedagang kelontong ikut terlibat aktif dalam komunitas SRC yang bisa menjadi wadah dalam pengelolaan bisnis. Kontribusi mereka terhadap kesejahteraan sosial diantaranya penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan keluarga, pemberdayaan ekonomi lokal, meningkatkan keamanan pangan, pendapatan pajak dan kontribusi terhadap pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan gambaran hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang peran kontribusi pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo ditinjau dari faktor kesejahteraan sosial, maka dapat dihasilkan beberapa saran antara lain:

1. Kepada para pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo, bisa kiranya untuk merubah *mindset* agar memiliki target khusus dalam hal penghasilan/pendapatan tiap bulan, sehingga dengan demikian akan lebih meningkatkan semangat dalam pengelolaan usaha kelontongnya. Selain itu, para pedagang kelontong juga bisa lebih meningkatkan keikutsertaan dalam berbagai komunitas baik *offline* maupun *online*. Pedagang kelontong juga bisa kiranya merambah strategi pemasaran dengan memanfaatkan media online, sehingga pangsa pasar lebih luas dan peka zaman.
2. Bagi pedagang kelontong diharapkan agar mampu menjawab dan merespon dengan baik segala faktor pemicu kesejahteraan sosial, sehingga dengan merespon segala tantangan dalam faktor pemicu kesejahteraan sosial dapat membuat pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor kota Probolinggo lebih progresif dan taraf hidup meningkat.
3. Bagi pemerintah setempat bisa lebih optimal lagi dalam memerhatikan dan membina para pelaku UMKM khususnya pedagang kelontong, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan lebih menggerakkan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Jakarta, Granit, 2004.
- Agustin, Wanda Sri. Strategi Toko Kelontong Untuk Memperoleh Laba Dalam Perspektif Lingkungan Dan Pelayanan (Studi pada Toko Kelontong Desa Ngembung – Cerme - Gresik). Tesis Sarjana Ekonomi. Gresik: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik. 2020.
<http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/3482>
- Amirus Sodiq, Kesejahteraan Sosial Dalam Islam, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.
- Anak Tansi. "Ini Peran Pedagang Kelontong Selama Pandemi kata Airlangga Hartarto",
<https://www.kompasiana.com/padanglurus1/63eb18bf3e952f5720002d32/ini-peran-pedagang-kelontong-selama-pandemi-kata-airlangga-hartarto>
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Aufar, Arizali. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). 2014.
- Badan Pendidikan Dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Glosarium Istilah Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Jakarta : Pusdatin Kensos, 2009.
- Basrowi & Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, Surabaya: Airlangga University Press, 2003.

Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2006.

Efendi, Sofian dan Manning, Chris. *Prinsip-Prinsip Analisa Data: Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Tema Baru, 1999.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>

<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaakuntansi/article/view/3501>

<https://kec-kedopok.probolinggokota.go.id/detail/kelurahan-jrebeng-lor>

https://www.academia.edu/44061607/EKSISTENSI_DAN_TANTANGAN_USHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH_UMKM_PADA_ERA_GLOBALISASI

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4914/terbukti-mampu-menjadi-buffer-keahanan-ekonomi-nasional-pemerintah-apresiasi-peran-penting-umkm-toko-kelontong>

Iwantono,Sutrisno, “Kiat Sukses Berwirausaha Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil dan Menengah”, Jakarta: PT Grasindo, 2002.

Kamiso. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris*. Surabaya: Karya Agung, 2011.

Kementerian Koperasi dan UKM. *Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Surabaya, 2005.

Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Agung, 2008.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Luh Putu Ekawati, et al. *Persepsi Laba Pedagang Kelontong Pasar Rakyat Banyuasri*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Muhammad Sajjad Kabir. *Methods of Data Collection*. Bangladesh: Book Zone Publication, 2018.

Nur Jamal Shaid, Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri, dan Contohnya, 2022; <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>. Diakses pada 2 Juni 2023

RinintaOktaviana.BEE.

<https://www.bee.id/blog/asal-mula-toko-kelontong/usaha-mikro-kecil-dan-menengah> Semarang: Duta Nusindo, 2010.

Rohiman Notowidagdo. Pengantar Kesejahteraan Sosial; Berwawasan Iman dan Taqwa. Jakarta: Amzah, 2016.

S. Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Sukirno, Sadono. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Sumhudi, Isom. Sekadar Pengantar Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Press, 2014.

Tambunan M Rudi. Pedoman penyusunan Standard operating prosedur, Edisi 2013, Penerbit Maiesta, 2013.

Tambunan, Tulus, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting", Jakarta : LP3ES, 2012.

Trianto. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Jakarta: Kencana, 2010.

UMKM, <https://kemijen.semarangkota.go.id/umkm#:~:text=Menurut%20M.,dan%20milik%20warga%20negara%20Indonesia>. Diakses pada 2 Juni 2023

W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Perundang Undangan

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek penelitian	No	Pertanyaan Wawancara	Informan
Demografi pedagang kelontong	1	Siapa nama Saudara?	Pedagang kelontong
	2	Sudah berapa lama merintis toko kelontong?	
	3	Mengapa memilih menjadi pedagang kelontong?	
	4	Selain disini, adakah tempat / toko lain milik Saudara?	
	5	Dari pukul berapa mulai berdagang?	
Peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahaJrebeng Lor	6	Bagaimana hubungan dengan konsumen, pelanggan, dan masyarakat sekitar?	Pedagang kelontong
	7	Apa saja yang telah dilakukan bersama warga masyarakat?	
Kesejahteraan sosial yang dicapai pedagang kelontong	8	Berapa pendapatan dan laba setiap bulan?	Pedagang kelontong
	9	Adakah cara lain yang terpikirkan untuk menghasilkan pendapatan dari berdagang?	
	10	Berapa target yang diinginkan didapat dari pendapatan tiap bulan?	
Kontribusi pedagang kelontong di kelurahan Jrebeng Lor terhadap kesejahteraan sosial	11	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?	Pedagang kelontong
	12	Apa saja yang diharapkan dari interaksi bersama masyarakat?	
	13	Apa saja harapan dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera bersama keluarga dan masyarakat?	
	14	Apa saja yang sudah dilakukan dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bersama keluarga dan masyarakat?	

Lampiran II

WAWANCARA NARASUMBER

1. Ibu Dewi (narasumber 1)

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Informan : Ibu Dewi

Waktu : 10:28 wib

Lokasi : Toko Pemilik.

P	Ini saya dari kampus Unusia bu, mau nanya nanya nih seputar usaha njenengan, sebelumnya kita mau ngobrol pakai bahasa Jawa apa bahasa Indonesia ? sebelumnya perkenalkan nama saya Ahmad Yasin bu, rumah saya di deket kelurahan Jrebeng Lor kebetulan saya kuliahnya di Unusia, langsung nanya-nanya nggeh bu. Pertama nama njenengan dan alamat rumah njenengan?
I	Iya mas, bebas aja nggeh makek bahasa Indonesia juga boleh, nama Ibu Sriwahyuni dan alamat jalan KH Abdul Hamid rw 02 rt 02 kelurahan jrebeng lor
P	Jadi ini tentang profil pedagang kelontong njih bu, terus cerita proses awal merintis dan sudah berapa lama umur tokonya di tahun sekarang bu?
I	mulai berdirinya toko ini mas sekitar tahun 1997 atau 1998 , ini toko ibu saya dan saya sendiri posisinya waktu itu sekolah di smk 1 jurusan akuntansi dan kebetulan saya itu mas suka dagang sehingga lulus sekolah sendiri saya langsung membantu ibu sampai sekarang saya sendiri yang handle toko ini dan ibu biar bisa istirahat dirumah.
P	Berarti udah umur 25 tahun njih bu,terus selain ini bu buka cabang apa ndak?

I	Ndak mas, cuman suami juga jualan dirumah tapi bukan toko kelontong juga tapi jualan sayuran gitu gitu di depan rumah
P	Berarti dirumah bapak juga jualan nggeh bu, terus untuk buka tokonhya dari jam berapa sampai jam berapa bu?
I	Iya mas, untuk Buka tokonya mulai jam 06:30-22:00 wib soale masih sibuk sama anak anak sekolah mas dan istirahatnya jam shalat dan sehabis shalat dhuhur sampai ashar baru buka kembali sampek jam 10 malam.
P	Gimana sih bu peran dan fungsi toko ini di lingkungan masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	Alhamduliillahnya mas untuk pelanggan tetap ada kayak pelanggan orang jual cilok itu bahan bahan nya beli disini dan juga toko kelontong ini mengikuti kegiatan paguyuban mas namanya Sampoerna Ritel Community(SRC). Dalam komunitas ini selalu ada kumpulan tiap sebulan sekali secara bergilir yakni silaturahmi antar anggota dan membahas seputar perkembangan toko kelontong itu sendiri.
P	dalam kesejahteraan sosial yang dicapai njengan bu dala usaha pedagang kelontong, toko ini mendapatkan omzet berapa dan mempunyai targetkah dalam waktu sebulan nya?
I	untuk omzet toko ini mas ngambilnya omzet harian yakni dapet bersih 2jutaann lah bersihnya sehari dan ngga jauh jauh dari itu wes. Untuk target bulanan mas, toko ini agak sepi jadi ndak bisa menargetkan mas
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kontribusi kesejahteraan sosial baik keluarga maupun masyarakat?

I	dalam kesejahteraan sosial dari toko kelontong ini mas pertama tama lebih kepada keluarga dulu yakni menghidupi keluarga ,yakni untuk keperluan rumah tangga, kalau rumah saya di kebon sari mas, untuk anak-anak yang masih sekolah(3 anak) dan membantu keluarga yang lagi buka usaha yakni kakak saya buka usaha bengkel dan adik saya buka usaha londri dan untuk kepentingan kesejahteraan sosialnya menyisihkan sebagian keuntungannya untuk rukun kematian warga sekitar toko ini dan kondisional juga kadang sama iuran agustus dan bagi-bagi takjil di bulan ramadhan.
P	Mungkin ada harapan untuk dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bersama keluarga maupun masyarakat bu.
I	Pengunya bikin market usaha gitu mas, pengen mempekerjakan sodara gitu gitu mas, pengen ngerumat pendidikan anak seperti sekolah, anak yang pertama udah mondok sehabis lulus SD, anak kedua kelas 3 mas dan yang anak yang ketiga masih kecil mas

2. Wawancara Toko Devi (Narasumber 2)

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Informan : Ibu Marlina

Waktu : 11:45 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	Sebelumnya perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu, alamat sareng umur njenngan?
I	ibu Marlia, jalan KH Abdul Hamid rw 01 rt 02 kelurahan jrebeng lor dan umurnya 57 tahun

P	Terus ibu kenapa milih menjadi pedagang kelontong, kenapa nda yang lain aja?
I	Ya emang ibu kerjanya ini nak gabisa yang lain, dulunya ibu pegawai STKIP yang berada di sekolah atau bagian Tata usaha(TU) lalu karena kebutuhan makin banyak akhirnya buka toko jamu dulu dan makin lama banyak warga yang nyuruh nyediain bahan-bahan sembako dan lain lainnya .
P	Dari toko kelontong ini apa ada cabang dari toko itu sendiri bu?
I	Ndak punya cabang nak, semenjak almarhum bapak berhenti jual beli mobil.
P	Dari pukul berapa mulai berdagang atau buka tokonya?
I	Buka toko ini dimulai dari jam 08:00- 22:00 wib istirahat jam jam shalat dan sehabis dhuhur sampai ashar, ashar jam 4 buka lagi sampai nutup jam 22:00 wib. Biasa nak wanita karir.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa bu kira-kira?
I	Ada pelanggan tetap biasanya buat kulakan makanan ringan dan jamu, masyarakat sekitar juga diluar jam kerja sama jam kerja tidak ada yang berbeda sepeti tegur sapa, dan saling membantu jika ada hajatan maupun duka, mengikuti kerja bakti juga. Ada hubungan dalam kelompok sesama toko kelontong yaitu ibu mengikuti kegiatan sosial yakni Sampoerna Ritel Community(SRC) yang membahas kendala kendala usaha dan membahas perkembangan toko kelontong dan selalu terjamin perkembanganya.

P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	Peran dan fungsi utama ini ibu buka toko yakni menyediakan kebutuhan masyarakat sekitar dan membantu jika warga sini ada kegiatan umum seperti agustus dan kerja bakti.
P	dalam kesejahteraan sosial yang dicapai pedagang kelontong, toko ini mendapatkan omzet berapa dan mempunyai targetkah dalam waktu sebulan nya?
I	omzet kotor dari toko ibu ini sekitar 1,5juta sampai 2jutaan dan tidak mempunyai target bulanan dikarenakan dapet uang hariannya tidak nentu.
P	Ini kan saya neliti tentang kesejahteraan sosial ya bu, ada harapan ndak buat kesejahteraan sosial buat keluarga atau lingkungan sekitar?
I	Ya ada nak, mensejahterakan keluarga terlebih dahulu seperti kebutuhan rumah tangga dicukupi dulu karena kalau ini belum cukup belum lega perasaan ibu dan apalagi anak lagi jualan online hijab ibu membantu membiayai modalnya dan sekarang berhenti karena anaknya bekerja menjadi bidan di pegunungan karenanya akses signal menjadi pengaruh dalam usahanya. Untuk masyarakat sekitar menyediakan uang untuk keperluan rukun kematian(rkm) dan membantu masyarakat sekitar yang kurrang mampu.
P	Kalau untuk mewujudkannya itu bu gimana caranya, contoh kayak beri modal usaha orang lain atau yang lainnya?

I	Saya beri modal usaha buat keluarga yang mau usaha, seperti sodara saya jualan online baju, kerudung.
---	---

3. Toko Kelontong Mulya Jaya (narasumber 3)

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Informan : Bapak Fauzi

Waktu : 13:45 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	kenal agi boleh asmanah Ahmad Yasin deri kampus UNUSIA JAKARTA kalaben nyoon sapora ampon ganggu bektona kangguy ananyah2 seputar tokohah panjenengan. Langsung ka paertanyaan kadintoh asmanah panjenengan, alamat kalaben omorah panjenngan(perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai bapak selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya boleh perkenalan dulu njih biar makin akrab yakni nama bapak, alamat dan umur bapak)?
I	Bapak Fauzi, jalan KH Abdul Hamid rw 02 rt 02 kelurahan jrebeng lord an umur sudah jalan 45tahun
P	Mulai taon snapah ben dekkamah kondisi tokohah panjenengan deri awal merintis pak(Kondisi profil toko kelontong ini sudah berapa lama merintisnya pak?)

I	toko ariah mukak taon 1970 tepak kok tadek labedeh reng tuah anoko nkok gun nerusagi usaha toko reng tuanah nkok ,dedi omorah toko riah sekitar seket telok taon. (Toko ini sudah ada sejak 1970 aku belum ada karena toko ini milik orang tuanya saya dan saya cuman meneruskan usaha toko orang tuanya saya,jadi umurnya toko perkiraan sudah 53tahun.
P	Selaen neng kantoh mukak toko laen buntan atau anyabang pak?(Dari toko kelontong ini apa ada cabang dari toko itu sendiri pak?)
I	Njek, ariah toko teng sitongah reng toah(tidak, ini toko satu-satunya orang tua saya)
P	mun mulaih mukak toko nikoh deri pokol senapah pak?(klw buka Dari pukul berapa sampai jam berapa berdagang atau buka tokonya pak?)
I	kol lemak sampek bedugg notop terus mareh ashar mukak pole sampek kol 10 malem(buka toko ini dari jam 05:00 sampai dhuhur dan setelah ashar buka lagi sampai jam 22:00 wib.)
P	Mun anoh pak, dekamah pak hubungan panjenengan bik reng oreng lainah engak konsumen,pelanggan ben lainah pak (anu pak, hubungan dengan pelanggan konsumen,pelanggan dan masyarrakat sekitar seprti apa kira-kira pak?)
I	mon pelanggan tak seberempah cong mon se aotang banyak se tak majer(kalau pengggan ga sebarapa nak tapi kalau yang berhutang tapi ga bayar).
P	bapak tak norok paguyuban atau kumpolan pedegeng kelontong buntan pak? (bapak tak ikut paguyuban atau kumpulan sesame pedagang kelontong tidak pak?)

I	njek tak norok, mon bede norok(tidak ikut, tapi kalau ada ikut).
P	mon ben bulenah ole snapa pak deri toko nikoh?(tiap bulan dapat berapa pak dari toko ini?)
I	toko ariah cong ole arean jiah olenah sekitar 700rb saampek sejutah, nkok tak ndik target bulenah amargeh kesehareanah tak mesthe oleh berempah(toko ariah nak dapat harian dapat sekitar 700ribu sampai 1juta perhari kotor dan tidak punya target bulenah karena pendapatan tiap harinya tidak semestinya).
P	napa beih kontribusinah panjenengan gebey sejahteraneh keluarga kalaben warga kaktintah?(apa saja yang bapak lakukan atau kontribusi bapak terhadap sejahteranya keluarga mapun warga sekitar?)
I	pertama nkok ariah cong seng penteng keluarga abek dibik cokop kakanah, keperlonah anak cokop, ndik sempenan aruana seneng lah cong kalaben nkok norok urunan rukun kematian.(pertama tama saya ini nak yang penting keluarga saya sendiri cukup buat belanja makanan dapur, keperluan anak-anak cukup itu saya udah senang nak apalagi ditambah aku ikut iuran rukun kematian.)
P	napah harapan panjenengan delem mensejahterakan sosial buat keluarga kalaben warga kadintah(apa harapan anda pak dalam mensejahterakan sosial buat keluarga dan warga sekitar?)
I	gebey harapanah nkok tak molok molok arteneh nkok fokus gebey keluarga geluh makle cokop ben mapan(untuk harapanya saya tidak muluk-muluk dulu artinya saya fokuskan kepada kesejahteraan keluarga dulu biar cukup dan mapan.)

4. Toko Kelontong Kartika Jaya (narasumber 4)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Informan : Ibu Kartika

Waktu : 14:48 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, saya dari kampus UNUSIA Jakarta mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur jenengan?"
I	nama saya Ibu kartika dan nama tokonya juga Kartika Jaya,alamatnya jalan abdul Hamid rw 02 rt 01 dan umur 29tahun
P	ee sudah berapa lama merintis toko kelontong ini bu?
I	Ini saya ngontrak toko udah 8 tahunan bermula melihat peluang yang cocok buat usaha toko dimana jalan ini jalan alternative dan salah satu anak cabang dari toko saya sendiri yang dirumah yang dikerjakan oleh bapak selaku suami saya.
P	Kalau bukaknya bu dari jam berapa sampai jam berapa ?
I	Untuk warung kelontong milik Ibu Kartika ini buka warung nya dimulai dari jam 6 pagi sampai jam 10-11 malam bisa secapeknya dan untuk istirahat pada waktu shalat dan secara bergantian dengan anaknya.

P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa bu kira-kira?
I	Hmm Ibu punya banyak pelanggan tetap dan hubungan dengan orang dilakukan dengan sabar apalagi konsumen karena ya cara narik pelanggan ini bisa dilihat dari pelayanan. Ibu kalau kulakan tinggal nelpon nanti dianter sama salesnya
P	Baik bu, terus bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	Untuk toko ini selalu terlibat dalam kegiatan masyarakat sekitar yakni pada contoh kegiatan Agustusan yang sangat antusias dalam memeriahkannya dengan cara andil dalam kegiatan agustusan melalui iuran dan kerja bakti mingguan selain itu pada hari-hari biasa selalu andil jika tidak ada halangan dalam kegiatan rukun kematian(RKM). Toko Ibu juga mengikuti kegiatan perkumpulan sosial sesama pedagang kelontong yakni atas nama Sampoerna Retail Community(SRC) jadi nama toko kelontong ibu Kartika dinamakan SRC KARTIKA.
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulananya?
I	toko ibu ini dapetnya sekitaran 3juta sampai 4jutaan itu itungan kotor tiap harinya dan ibu sendiri ndak punya target mau dapat berapa dalam sebulan.
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?

I	Dalam kelompok masyarakat toko ibu sering mengikuti kegiatan masyarakat seperti kumpulan sesama pedagang kelontong yakni Sampurna Ritel Community(SRC) biasanya ngadain kumpulan sebulan sekali secara bergiliran tempatnya, ndak mesti satu tempat dan yang jelas rumah anggota masing-masing community.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya bu yang lebih penting?
I	Dalam mensejahterakan orang lain toko ini memulai mensejahterakan keluarganya terlebih dahulu seperti;kebutuhan rumah tangga terpenuhi, kebutuhan anak sekolah yang menempuh pendidikan sudah menngijak SMP dam mempekerjakan sekaligus menerapkan ilmunya kepada anggota keluarganya baru orang lain karena pada dasarnya mensejahterakan orang-orang terdekat terlebih dahulu kemudian baru orang lain dan juga memberi sesuatu entah itu makanan maupun barang mentah kepada tetangga yang kurang mampu dalam hal finansial serta menyisihkan untuk iuran rukun kematian(rkm).
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	Harapannya yang pertama kebutuhan keluarga dan anak cukup selebihnya bisa ditabung dan menyisihkan buat orang sekitar rumah yang tidak mampu meski berupa beras kadang uang.

5. Toko Kelontong bapak bambang (narasumber 5)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Informan : Bapak Bambang

Waktu : 16:05 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai bapak selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur bapak?"
I	Nama Bapak bapak Bambang, alamat jalan abdul Hamid no 24 rt 2 rw 1 umurnya sudah masuk 65tahun.
P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintisnya bu?
I	Toko kelontong ini mas dulu didirikan sejak tahun 2017sann sekitar 6 tahunan awal mula berdirinya toko. Toko ini didirikan karena pada awalnya bapak bekerja sebagai tukang becak dan karena menginjak usianya yang sudah mulai menurun saya mendirikan usaha toko kelontong buat usaha sampingan mas yakni menjual kebutuhan masyarakat sekitar.
P	Dari pukul berapa bapak bambang mulai berdagang?
I	Bukaknya ya habis subuh mas sampai dhuhur terus setelah ashar buka lagi sampek jam 22:00 wib maksimal soalnya ya toko ini deket jalan alternative.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarrakat sekitar seperti apa pak kira-kira?

I	sama pelanggan baik-baik saja dan saya mas namanya dagang ya harus mau yang namanya pembeli adalah raja, jadi pelayanannya harus bagus termasuk ke sales sales yang masuk juga dan tidak jarang sales sales ngasih bonusan.
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	Peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat sekitar ya perannya sama mas, saya juga manusia jika di lingkungan sini ada kerja bakti,hajatan,pengajian ya saya ikut mensukseskan yah kalau fungsinya saya disini ya menyediakan barang konsumsi perdapuran.
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulananya?
I	saya mas ngga nentu, kadang sehari dapat 400ribu,500ribu ya maksimal 1juta perhari kotor, ndak punya target mas.
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	sejauh ini saya belum ikut kelompok masyarakat mas, cuman ikut rukun kematian aja tiap seminggu sekali
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?

I	: untuk hari mas, saya masih punya tanggungan keluarga, kebutuhan rumah tangga, anak cucu yang masih sekolah, tabungan hidup dan kalau ada lebih bisa ngasih ke orang lain mas.
P	Harapan bapak kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	Untuk harapannya kedepan toko semakin maju sehingga bisa merekrut orang yang mau bekerja disini bareng anak saya.

6. Toko Kelontong Veni SRC (narasumber 6)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Informan : Bapak Siswanto

Waktu : 16:25 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai bapak selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur bapak?"
I	Nama Bapak Sukriswanto, alamat jalan Abdul Hamid rt 01 rw 01 kelurahan jrebeng lor kecamatan kedopok, umur 59 tahun
P	Pun berapa lama merintisnya toko kelontong njenengan pak?

I	Bapak merintis toko kelontong ini dimulai tahun 1998 sekitar 25 tahun umur usahanya, emang dulunya pengen punya toko dan nantinya biar diteruskan oleh anak saya nanti.
P	Dari pukul berapa bapak mulai berdagang?
I	mulai buka nya jam 05:00 sampai jam 22:00 istirahat shalat dan gantian sama anak atau istri mas.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa pak kira-kira?
I	ya Alhamdulillah baik mas, kalau buat pelanggan ya ndak punya. Yang beli sini ya warga siniaja sama yang lewat lewat jalan sini dan juga warga sini banyak yang nitipin barang buat dijual kembali kayak boneka, pakaian dalam, aksesoris dll.
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	ini toko saya keterlibatannya dengan masyarakat ya tiap hari mas apalagi jual beli pasti ada keterlibatan yang erat disini antara saya dengan pembeli
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini pak dan apakah punya target dalam bulananya?

I	untuk pendapatan mas ini perhari ya sekitar 400-500ribu dang a punya target dalam sebulanya.
P	Apa saja yang telah bapak lakukan dalam kelompok masyarakat?
I	toko kelontong ini mengikuti kumpulan paguyuban Sampoerna Ritel Community (SRC) perkumpulan sesama pedagang kelontong. Dalam kegiatan bersama warga masyarakat toko ini mengikuti kegiatan mingguan Rukun Kematian(RKM).
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?
I	mensejahterakan disini mas ya yang pentinng kecukupan rumah tangga terpenuhi, kebutuhan anak sekolah ngga bingung mau nyari kemana dan alhamdulillahnya itu semua saya rasa sudah cukup sejahtera.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?
I	mensejahterakan disini mas ya yang pentinng kecukupan rumah tangga terpenuhi, kebutuhan anak sekolah ngga bingung mau nyari kemana dan alhamdulillahnya itu semua saya rasa sudah cukup sejahtera.
P	Harapan bapak kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?

I	Harapanya toko saya maju sehingga bisa membantu orrang lain yang belum mampu mencukupi keluarganya.
---	---

7. Toko Kelontong bapak Nikmat(narasumber 7)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Informan : Bapak Nikmat

Waktu : 20:20 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai bapak selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur bapak?"
I	Nama Bapak Nikmat, alamat jalan sunan ampel rw 10 rt 03 kelurahan jrebeng lor dan umurnya 46 tahun.
P	Dekamah asal mula buka tokonah pak?(bagaimana asal mula merintis tokonya pak?
I	Bilen mukak taon 97 seng dimah asalah ndik 2 toko, nkok cuman neros agi ning reng sepo. (disini bapak punya toko 2 buah namun toko yang pertama dikasih ke kakaknya dan fokus saya ke toko ini udah. Mendirikan sejak tahun 1997 dari awal merintis.)
P	Mun mukaknah pak molai kol snapah? Dari pukul berapa pak mulai berdagangnya?

I	Jem enem sampek kol sapolo cong gentian bik tang binih.(jam 06:00 sampai dengan jam 22:00 ini dilakukan secara bergantian sama istri mas)
P	Mun hubungan mbik oreng laen engak pelanggan dekmaah pak (Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa pak kira-kira?)
I	Mun lagenen banyak cong, soalah toko ariah lengkap deri sembako sampek bahananh tanih bedeh cong. (kalau hubungan pelanggan mah banyak mas, soalnya toko ini banyak perlengkapannya dari sembako, obat-obatan, alat pertanian seperti cangkul dan arit, bahan eletronik ban, pelek, dan lain-lain)
P	Dekamah sombengen toko nekah gebey masyarakat pak (Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?)
I	Mun ngak jiah cong, toko riah ancen nyediagi keperluan masyarakat. Banyak masyarakat seng nyaranin juel ariah seng langka tapeh kebutoh (kalau kayak gitu mas toko ini ya menyediakan keperluan masyarakat. Banyak yang nyaranin jual ini karena langka dan banyak orang butuh yawes saya belanja buat menyediakan barang tersebut. biasanya rt sini ngadain kerja bakti sebulan sekali kadang ya 3 bulan sekali biasanya kerja bakti pas mau musim peghujan warga wes siap bersih.)
P	Snaph ole pese benarenah deri tokona pak ben naph ndik target ben bulenaah?(Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini pak dan apakah punya target dalam bulananya?)

I	Beh mun target tak ndik cong, soalah arean beih tak mesteh ole berempah, ye kisaran 800ratus sejuta jiah lah kotor. (wah kalau target saya ndak punya mas, ini toko hariannya gak mesti dapet berapa, kisaran pendapatannya 800ribu-1jutaan lah mas itu kotornya.)
P	Napa beih seng klakonih gebey kelompok masyarakat (Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?)
I	Delem kelompok masyarakat cong nkok nurok RKM mingguen, deddih edinak selaen pol kompol ambik arapat behes kebutohna kebutohna reng mateh cong mangkana ben minggu otabek bulenan etarek iuran earga. (dalam kelompok msyarakat saya ikut kelompok rukunan kematian(rkm) mingguan mas, jadi disini selain silaturahmi juga membahas kebutuhan-kebutuhan orang mati dan itu ada iuran mingguanya buat warga setempat.)
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?
I	keluarga sejahtera saya ikut sejahtera mas, kebutuhan rumah tangga cukup saya seneng, apalagi ada anak yang masih menempuh pendidikan yang pertama udah kuliah dan yang kedua masih smp anaknya membuat saya lebih punya tanggungan terhadap anak anak.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?

I	keluarga sejahtera saya ikut sejahtera mas, kebutuhan rumah tangga cukup saya senang, apalagi ada anak yang masih menempuh pendidikan yang pertama udah kuliah dan yang kedua masih smp anaknya membuat saya lebih punya tanggungan terhadap anak anak.
P	Harapan bapak kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	harapanya dari toko ini bisa mencukupi kepelrluan keluarga dan semoga dikasih lebih dari yang saya harapi.

8. Toko kelontong Ibu Imam (narasumber 8)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Informan : Ibu Imam

Waktu :20:46 wib

Tempat : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur ibu?"
I	nama saya Ibu Imam Nanik, alamat jalan jalan sunan ampel rw 10 rt 01 kelurahan jrebeng lord an umur sudah menginjak 63 tahun.

P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintisnya bu?
I	Usaha toko kelontong ini didirikan tahun 2001 dan merupakan satu-satunya toko kelontong yang di punya. Berawal dari sistim ngontrak diluar dan pindah kesini dan menetap disini juga sampai bangun rumah dan tokonya. Kalau selama merintis toko dari awal sudah 40an tahun sejak tahun 1980an.
P	Dari pukul berapa bu imam mulai berdagang?
I	Toko ini dibuka jam 06:00 sampai jam 21:00 istirahat ketika jam shalat dan belanja atau kulakan serta nutup habis dhuhur sampai jam 4 sore dan buka lagi sampai jam 9 malam.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarrakat sekitar seperti apa bu kira-kira?
I	untuk komsumen dan pelanggan merupakan warga sini sendiri cakupanya meski ada pelanggan satu dua orang diluaran sana
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	ya kita disini mas jualan, namanya jualan pasti menyediakan kebutuhan pokok warga sini.

P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulanannya?
I	untuk perbulan ndak punya target karena ya uangnya buat kebutuhan toko dan kebutuhan sehari-hari ya ga nentu mas dapet berapa(narasumber tidak mencantumkan omzet).
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	dalam hal ini aktif di kegiatan muslimatan aja mas.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya bu yang lebih penting?
I	sebenarnya mas jualan disini ibu ga nyari apa, yang penting kebutuhan keluarga cukup, badan diparingi sehat terus ya Alhamdulillah udah sejahtera mas.
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	harapanya keluarga ini selalu diberikan kecukupan,sehat wal afiat dan mau istiqomah bisa membantu orang lain

9. Toko Kelontong Waras(Narasumber 9)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Informan : Ibu Waras

Waktu : 11:13 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, saya dari kampus Unusia untuk mengadakan penelitian tentang usaha dunia jenengan , ee mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur ibu?"
I	Nama ibu Yuli Fitriana, alamatnya jalan jalan sunan ampel rw 08 rt 04 kelurahan jrebeng lor dan umurnya masuk 48 tahun.
P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintisnya bu?
I	ibu sudah menjalankan usaha toko kelontong pada tahun 2002 dari menjual bahan-bahan pokok dan jamu dan lambat laun semakin menyediakan barangnya semakin lengkap. Ibu ini merintis toko karena uang gaji suami belum bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga dan akhirnya minta izin pada suami untuk buka toko kecil-kecilan. Tahun 2002 ibu masih bukan disini, disini ibu pindahan dari 2020 yang lalu.
P	Dari pukul berapa ibu yuli mulai berdagang?
I	Bukan tutup toko kelontong ini dari jam 06:30- 23:00 wib dan waktu istirahatnya ya jam shalat dan gantian dengan pak suami(jam sore).
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen,pelanggan dan masyarrakat sekitar seprti apa pak kira-kira?

I	ibu selaku yang punya toko selalu bergaul dalam kegiatan masyarakat dan selalu mengikuti iuran Rukun Kematian dan selalu menawarkan produk UMKM yang ada di masyarakat sekitar untuk di promosikan ke toko-toko yang kain dibawah naungan SRC. Kebutuhan rumah tangga sudah terpenuhi lewat suami dan toko bisa membantu masyarakat untuk bisa bergerak dengan mencintai produk lokal.
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	Perannya tokoini sebagai sumber ketersediaan barang barang pokok dan menawarkan produk UMKM yang ada di masyarakat sekitar untuk di promosikan.
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulananya?
I	kotor sekitar 600ribu-800ribu
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	Dalam kelompok masyarakat toko ini bergabung sama kelompok sesame pedagang kelontong yakni sampoerna ritel community(SRC) dan menawarkan masyarakat agar produk-produknya yang ada di masyarakat sekitar untuk di promosikan.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?

I	jelas mas mensejahterakan keluarga terlebi dahulu, ya alhamdulillahnya anak wes lulus sekolah tapi ya tetep aja kebutuhan hidup harus bisa tercukupi.
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja
I	dalam kesejahteraan atau hidup sejahtera bagi keluarga yakni kebutuhan rumah tangga, anak sekolah, kesehatan dan menabung bisa menyisihkan sebagiannya dan untuk masyarakat bisa semangat lagi menawarkan produk lokalnya ke toko-toko lain lewat saya sndiri.
P	
I	

10. Toko Kelontong KM Jaya (Narasumber 10)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Informan : Ibu Farida

Waktu : 18:32 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai mba selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur mba?"
---	---

I	nama Himayatul Farida, alamat jalan jalan KH Mustaqim rw 07 rt 02 kelurahan jrebeng lor, dan umurnya 32tahun.
P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintsnya bu?
I	Toko ini dek sudah berdiri sejak 5 tahun sekarang. Toko ini merupakan satu-satunya toko yang dipunyai oleh bapak saya dek yang diurus saya. Bapak saya membuka toko ini dikarenakan kebutuhan rumah tangga,anak-anak yang masih kecil dan gaji suami yang belum mencukupi kebutuhan tersebut.
P	Dari pukul berapa mba ida mulai berdagang?
I	jam 05:00 buka wes dek soalnya pagi pagi banyak karyawan banyak yang lewat sini buat beli bensin, nutup jam 22:00 wib
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen,pelanggan dan masyarakat sekitar seprti apa mba kira-kira?
I	Kalau pelanggan banyak dek terutama sembako,gallon dan bensin.
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?

I	toko ini salah satu akses buat warga sini biar ga jauh-jauh belanja keperluan dek dan selalu ikut kegiatan warga sini kalau ada kegiatan keagamaan maupun nasional agustusan.
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini mba dan apakah punya target dalam bulannya?
I	kalau soal omzet sehari kulakan bensin satu juta dek, kadang belanja rokok juga satu juta, jadi mba ga narget satu bulan dapet berapa de tapi kalau harian bisa 1juta-1,2jutaan bahkan bisa lebih dari 2juta.
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	Dalam kegiatan sosial masyarakat toko ini selalu menyisihkan iuran warga iuran acara agustusan dan iuran bulanan Rukun Kematian(rkm).
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya mba yang lebih penting?
I	ini menyangkut keluarga dek, soalnya sejahteranya ya bisa dilihat kondisi keluarganya seperti apa, kondisi cukup dan tenang wes mba rasa udah sejahtera apalagi tanpa punya utang dimana-mana.
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?

I	Harapanya toko ini bisa berkembang lebih maju lagi sehingga bisa bermanfaat buat keluarga dan masyarakat sekitar.
---	---

11. Toko Kelontong Seger Waras(Narasumber 11)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Informan : Ibu Holil

Waktu : 19:16 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur ibu?"
I	nama ibu, ibu Holel, alamatnya jalan Sunan Ampel rw 09 rt 01 kelurahan jrebeng lor da umur udah masuk 61 tahun.
P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintsnya bu?
I	ibu awal merintis usaha toko kelontong sejak 12tahun terhitung tahun sekarang, toko ini merupakan satu-satunya milik ibu Holel. Berawal bapak energinya sudah berkurang maka ibu nekad jualan kecil-kecilan nak ya sampai sekarang wes bisa ngrehap toko sendiri.
P	Dari pukul berapa ibu mulai berdagang?

I	Buka toko biasanya dilakukan jam 06:00-22:00 wib dan istirahat jam shalat dan dilakukan secara bergantian dengan bapak dan anak-anak.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa bu kira-kira?
I	hubungan dengan masyarakat dan pelanggan baik-baik saja mas, biasanya tiap mau lebaran ngasih sedikit THR buat pelanggan tetap toko
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	toko ini menyediakan kebutuhan masyarakat mas dan keuntungannya selain pendapatan dari toko juga ibu banyak teman kenalan baru dari pembeli.
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulannya?
I	pendapatan toko ini mas sekitaran 2juta-2,5jutaan kotor dalam sehari.
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	kalau dalam kelompok masyarakat bapak ikut kumpulan rukun kematian mingguan mas, ikut kerja bakti bareng masyarakat sini juga.

P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya bu yang lebih penting?
I	Dari awal merintis mas, ini kebutuhan rumah tangga, anak sekolah dan Alhamdulillah sudah pada lulus semua dan sekarang udah ngerasa cukup kataku udah sejahtera mas. Soalnya kalau masih serba kekurangan hati gelisah dan tidak tenang.
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	Harapanya keluarga selalu cukup dalam kebutuhannya dan sehat selalu udah seneng dan tenang hidupnya mas.

12. Toko Kelontong Yuliana(Narasumber 12)

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Informan : Ibu Ana

Waktu : 19:53 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur ?”
---	--

I	Nama Ibu Yuliana, alamat jalan jrebeng lor rw 07 rt 03 kelurahan jrebeng lor, umur udah 52 tahun
P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintisnya bu?
I	Toko yang didirikan ibu, dulu awal berdiri sejak 12 tahun terhitung tahun sekarang dan satu-satunya toko kelontong milik ibu. Alasannya ibu mendirikan toko ini dikarenakan kebutuhan pokoknya belum cukup atau masih kekurangan dan akhirnya dengan ijin pak suami dibolehkan berjualan kecil-kecilan dan akhirnya sampai buka kios toko kelontong seperti sekarang.
P	Dari pukul berapa ibu mulai berdagang?
I	Toko ini jam bukanya dari jam 05:30- jam 21:00 wib dengan waktu istirahat jam jam shalat secara bergantian dengan bapak.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa pak kira-kira
I	Alhamdulillah baik mas, yang penting kita baik maka nantinya pelanggan banyak yang netep.
P	alhamdulillah, bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?

I	toko ini biar bisa membantu kebutuhan warga rt sini mas apalagi jarak toko sini sama yang lain bisa dibilang berjauhan
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulanannya?
I	omzetnya 1,5juta-2jutaan perhari kotor dan tidak punya target bulanan dapat berapa.
P	Apa saja yang telah dilakukan peran toko ini dalam kelompok masyarakat?
I	tidak banyak yang dilakukan untuk kelompok masyarakat, tapi kalau ada hajatan agustusan, pengajian kalau ndak bapak ya saya membantu mas kadang ya gentian gitu.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya bu yang lebih penting?
I	dalam hal ini yang diutamakan sama kami lingkup keluarga dulu mas seperti kebtuhan rumah tangga,sekolah,kesehatan juga kami perhitungkan dan Alhamdulillah sudah cukup adanya dan bisa menabung kalau ada lebihan.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya bu yang lebih penting?

I	dalam hal ini yang diutamakan sama kami lingkup keluarga dulu mas seperti kebutuhan rumah tangga,sekolah,kesehatan juga kami perhitungkan dan Alhamdulillah sudah cukup adanya dan bisa menabung kalau ada lebihan.
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	Dalam kesejahteraannya, toko ini punya harapan yakni bisa membantu warga sekitar yang tidak mampu dan tentunya kebutuhan rumah tangga disini sudah terpenuhi dan membantu sodara-sodaranya yang lagi hajatan.

13. Toko Kelontong Ibu Fitria(Narasumber 13)

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Informan : Ibu Fitri

Waktu : 20:46 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai ibu selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama ibu alamat dan umur ibu?"
I	nama ibu Fitria, alamat jalan sunan ampel rw 08 rt 04 kelurahan jrebeng lord an umur 49 tahun

P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintisnya bu?
I	Toko Kelontong ibu didirikan sejak 2007 dan merupakan anak cabang dari toko kelontong yang berada di pasar. Alasan membuka toko ini memang pada dasarnya ibu merupakan dari kalangan keluarga dagang. Jualan pertama ya dipasar mantong mas terus biar dirumah punya gudang akhirnya depan rumah tak bangunin gudang sekalian jadi toko.
P	Dari pukul berapa mulai berdagangnya bu?
I	Untuk jam bukanya toko ini mulai dari jam 02:00 sampai malam jam 21:00 wib dikarenakan paginya buka di pasar keleduk desa mantong.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa bu kira-kira ?
I	Alhamdulillah baik mas dan ibu juga bikin tabungan buat warga sekitar untuk satu tahun kedepan, fungsinya biar pas lebaran stok beras, jajan, dan uang dari hasil tabungan tersebut.
P	Baik, lalu bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	fungsi dan peran toko ini mas yakni menyediakan barang kebutuhan warga masyarakat sekitar dan tentunya tadi juga menyediakan buat lebaran dengan warga yang mau nabung dan ini Alhamdulillah masyarakat merasakan dampak positifnya.
P	Berapa pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini bu dan apakah punya target dalam bulanannya?

I	omzet kotor dari jam 2 itu mas paling banyak 1,2juta.
P	Apa saja yang telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	ibu mas jadi ketua paguyuban tahunan itu, kayak kebutuhan warga sini itu buat lebaran apa aja itu ada disini.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?
I	keluarga dulu mas, disini ibuk ngga sendirian ada bapak yang membantu tiap harinya buat mensejahterakan keluarga kami sendiri baru orang lain memberi kepada yang tidak mampu.
P	Harapan ibu kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	bisa menyelesaikan anak anak dalam menempuh pendidikan nya, kebutuhan rumah tangga selalu cukup dan lebih istiqomah bisa membantu orang lain.

14. Toko Kelontong Sumber Rejeki(Narasumber 14)

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Informan : Bapak Nahrawi

Waktu : 19:53 wib

Lokasi : Toko Pemilik

P	perkenalkan nama saya Ahmad Yasin, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya untuk mewawancarai bapak selaku pedagang kelontong di kelurahan jrebeng Lor, sebelumnya nama bapak, alamat dan umur njenengan jika berkenan?"
I	nama bapak Nahrawi, alamat jalan Sunan Ampel rw 06 rt 01 kelurahan jrebeng lor dan umurnya 55tahun
P	Bagaimana latar belakang toko kelontong ini dan sudah berapa lama merintisnya pak?
I	Toko kelontong ini didirikan sejak tahun 2001 namun pada awalnya toko ini disekat jadi satu antara toko kelontong dan toko jamu. Pada awalnya toko kelontong ini dikelola orang tua dan sampingnya toko saya sebagai penjual jamu dan elektronik namun karena orang tua sudah sepuh jadi saya ambil alih satukan tokonya dan toko jamu dan elektroniknya mandeg. Bapak menggunakan kesempatan ini untuk buka toko kelontong dikarenakan tempatnya ya strategis dan yang paling penting untuk mencukupi kebutuhan warga sekitar sehingga tidak jauh-jauh untuk berbelanja kebutuhan pokok secara mendesak.
P	Dari pukul berapa bapak Nahrawi mulai berdagang?
I	Toko dibuka dari jam 05:30-21:30 wib non stop istirahat pas ishoma saja.
P	Hubungan dengan pelanggan konsumen, pelanggan dan masyarakat sekitar seperti apa pak kira-kira?

I	untuk hubungan dengan masyarakat baik itu pelanggan juga sangat sangat baik karena factor harga sangat penting yang tidak menyusahkan konsumen karena toko memang menyediakan kebutuhan kebutuhan masyarakat sekitar dengan harga terjangkau
P	Bagaimana peran dan fungsi pedagang kelontong di masyarakat kelurahan jrebeng lor yakni hal apa saja yang biasanya telah dilakukan bersama masyarakat sekitar?
I	pertama kami menyediakan kebutuhan masyarakat sekitar karena lokasinya yang strategis, saya juga belajar dari lingkungan terhadap kebutuhan masyarakat sini seperti kebutuhan kebutuhan apa saja warga bisa memberitahukan kepada saya
P	Baik pak, untuk pendapatan omzet dari kegiatan dagang ini pak dan apakah punya target dalam bulannya?
I	pendapatan kotor harian toko kelontong ini memperoleh alhamdulillah 1,5juta-2juta dan mempunyai target bulanan namun untuk hal ini bapak belum bisa sampaikan targetnya berapa. Namun di usaha itu apapun usahanya kita harus ada target kedepannya usaha itu mau seperti apa.
P	Alhamdulillah, apa saja yang biasanya telah dilakukan dalam kelompok masyarakat?
I	Kalau berkaitan dengan itu kami pribadi ini sama lingkungan harus berkolaborasi dengan masyarakat sekitar sangat membuka kesempatan jika ada perlu pertolongan karena sifat gotong royong inilah kita menjadi kuat.
P	Dalam mensejahterakan sosialnya baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitar itu apa saja ya pak yang lebih penting?

I	banyak , karena kenapa yang pertama jelas kebutuhan rumah tangga baik pendidikan anak anak yakan dan kesehatannya, saya rasa sejahtera itu ya keadaan serba cukup. Kedua ini toko merupakan milik bersama jadi misal seandainya kekurangan maka kami memberi peluang dan kemudahan untuk membeli terlebih dahulu kemudian bayar di hari nanti jika sudah tersedia uangnya.
P	Harapan bapak kedepan dalam mensejahterakan sosial untuk keluarga maupun warga sekitar apa saja?
I	harapannya kedepan, dengan kemajuan zaman kita semua bisa memanfaatkan hal tersebut untuk belajar lagi untuk menghasilkan sesuatu karena sumber ilmu tinggal cari lewat HP

Lampiran III

Toko Kelontong di Jrebeng Lor

1. toko kelontong Nurora SRC
2. toko kelontong Aliyah,
3. toko kelontong Hamida
4. toko kelontong Kartika Jaya SRC
5. toko kelontong Bapak Anam
6. toko kelontong Devi SRC
7. toko kelontong Sumber Rejeki
8. toko kelontong Rezky
9. toko kelontong Ibu Imam
10. toko kelontong Hj Suparmi
11. toko kelontong Seger Waras SRC
12. toko kelontong Ibu Dewi SRC
13. toko kelontong Mulya Jaya
14. toko kelontong Bapak Bambang
15. toko kelontong Pratama
16. toko kelontong Majid
17. toko kelontong panji Dimas Jaya
18. toko kelontong Nanik
19. toko kelontong Fitria
20. toko kelontong Nikmat

21. toko kelontong Waras SRC
22. toko kelontong Hizara
23. toko kelontong Yuliana
24. toko kelontong Sumber Waras SRC
25. toko kelontong Dwi Sama
26. toko kelontong Arifah
27. toko kelontong Wiwik
28. toko kelontong KM Jaya

Lampiran IV

IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	Usia	Informan Penelitian	Waktu dan Lokasi Wawancara
1	DSW	39	Pedagang Kelontong	Sabtu, 12 Agustus 2023, 10:28 WIB di toko pemilik
2	MRL	57	Pedagang Kelontong	Sabtu, 12 Agustus 2023, 11:45 WIB di toko pemilik
3	FZ	45	Pedagang Kelontong	Sabtu, 12 Agustus 2023, 13:45 WIB di toko pemilik
4	KTK	29	Pedagang Kelontong	Senin, 14 Agustus 2023, 13:30 WIB di toko pemilik
5	BBG	65	Pedagang Kelontong	Senin, 14 Agustus 2023, 14:20 WIB di toko pemilik
6	SWT	59	Pedagang Kelontong	Senin, 14 Agustus 2023, 15:45 WIB di toko pemilik
7	NKT	46	Pedagang Kelontong	Senin, 14 Agustus 2023, 18:45 WIB di toko pemilik
8	MAM	63	Pedagang Kelontong	Senin, 14 Agustus 2023, 20:10 WIB di toko pemilik
9	WRS	48	Pedagang Kelontong	Selasa, 15 Agustus 2023, 10:20 WIB di toko pemilik
10	FRD	32	Pedagang Kelontong	Selasa, 15 Agustus 2023, 18:40 WIB di toko pemilik
11	HLL	61	Pedagang Kelontong	Selasa, 18 Agustus 2023, 19:30 WIB di toko pemilik
12	YLN	52	Pedagang Kelontong	Jumat, 18 Agustus 2023, 18:00 WIB di toko pemilik

13	FTR	49		Pedagang Kelontong	Selasa, 15 Agustus 2023, 19:20 WIB di toko pemilik
14	NRW	55		Pedagang Kelontong	Kamis, 24 Agustus 2023, 19:30 WIB di toko pemilik

Lampiran V

DOKUMENTASI





